Regns. 107
11-10-59.

MINANGKABAU

DENGAN

MINANGKABAU-RAAD

9/10-59

Oleh

[illegible] TAN TOEAH BG. RATOE.

XXXII:
2857

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Rp. 290.910.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

XXXII 2857

Minangkabau dengan Minangkabau - Raad

„Vox populi, vox dei!"

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

disoesoen oleh
Soetan Soeleiman
gelar
Angkoe Tan Toeah Bg. Ratoe

KON. B. T. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

ISI KITAB.

1. Pemandangan Oemoem.
2. Decentralisatie Besluit.
2. Riwajat Decentralisatie
4. Pedato Z. Exc. A. W. F. Idenburg dalam „kamer" tentangan decentralisatie.
5. Roepa-roepa peratoeran decentralisatie.
6. Minangkabau Raad.
7. Samboetan Rang Rantau.
8. Pelantikan Minangkabau - Raad.
9. Sidang jang pertama.
10. Kaoem iboe dengan Dewan Minangkabau.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.	
Tanggal	: 21 Juni 2013
No. Induk	: 77872/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID	:
Beli / Hadiah	: Ex. Museum

LITTERATUUR.

(Kitab kitab jang memboeat keterangan-keterangan)

1. Ned. Indische Staatsinrichtingen, Mr. Ph. Kleintjes.
2 Ned. Indische Wetboeken, Mr. H. M. Vrijheid.
3. De Indische Provincie, Dr. J. v. Beusekom.
4. Encyclopaedie van Ned - Indië, G. F. E. Gonggryp, c. s.
5. Antirevolitionaire-Staatkunde, Orgaan der Dr. Abraham-Kuyper - Stichting s'- Hage, April 1935, 11e jaargang, extra nummer.
6. Minangkabau - Raad, Comité Minangkabau Raad, Djakarta.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR.

Salam dan bahagia!

Kalau keadaan oedara jang beremboes diseloeroeh doenia sekarang diperhatikan, adalah kewadjiban kita hendaknja mempersatoekan segala tenaga oentoek mendjaga keselamatan dan keamanan oemoem bersama-sama dengan Pemerintah Agoeng. Itoepoen sebab jang oetama maka kitab ini disoesoen dengan pengharapan moedah-moedahan sedikit banjaknja dapat djadi penerangan, walaupoen penerangan itoe datangnja boekan dari seorang jang ahli.

Kemoedian telah sama-sama dima'loemi bahwa tambo itoe adalah tjatatan keadaan-keadaan jang telah silam, tjatatan mana membajangkan sebagai seboeah tjermin kepada kita, bagaimana boedi pekerti, d.l l. dari orang jang dahoeloe-dahoeloe. Ada kalanja baik, ada kalanja tak diïngini. Segala jang baik tentoe bolèh dipilihi, dan segala jang djahat didjaoehi.

Riwajat perobahan atoeran pemerintahan di-Tanah Seberang (Buitengewesten) kira-kira 30 tahoen nan silam telah terloekis dengan tinta air mata, karena ketika itoelah matinja toean Controleur Bastiaan di Boeo diboenoeh oleh kaoem pemberontakan dalam tahoen 1908, keadaan mana sampai sekarang menjeramkan boeloe, barang siapa melihat, monument batoe peringatan jang terpantjang dikampoeng itoe. Djika sekiranja ra'jat dimasa itoe tidak berada dalam selimoet „kebebalan," atau djika sekiranja mereka ada mengetahoei apa oedjoednja belasting itoe seperti rang sekarang, tentoe keadaan jang tak diingini itoe tak terdjadi.

Kini Alam Minangkabau mengalami perobahan dasar peratoeran pemerintahan poela. Ra'jat telah diberi penerangan jang tjoekoep sehingga semoea berdjalan dengan aman sentosa. Minangkabau-Raad lahir, oempama bibit jang baroe ditanamkan dan pohonnja diharapkan akan melindoengi ra'jat djelata. Tiap2 pendoedoek Minangkabau berkewadjiban memoepoek badan jang baroe ada itoe dengan menoempahkan perhatian jang penoeh kepadanja. Kitab ini poen sekadar demikian poela maksoednja.

Apabila nanti didalamnja, Miannkabau-Raad itoe disamakan dengan „gewestelijke raad" adalah itoe tentangan garisan besar sadja.

Selandjoetnja disembahkan goerisan gagang pena jang masih djaoeh dari sempoerna ini kehadapan haribaan *ninlak mamak nan gadang basa batoeah* dan *'alim 'oelama jangmoelia serta intellectuelen Minangkabau jang terhormat* choesoesnja, dan masjarakat Indonesia oemoemnja.

A.T.B.

PEMANDANGAN OEMOEM.

Minangkabauraad . . . . . ! Minangkabauraad!

. . . . . .

. . . . . .

Lagi Minangkabauraad! Dari segenap podjok diseloeroeh Minangkabau, dari teratak doesoen ketjil-ketjil sampai kekota bandar jang besar-besar, ramai orang memperbintjangkan soal itoe. **Pers,** soerat soerat kabar boemi poetera dan soerat berkala bangsa asingpoen hampir tiap hari menjiarkan berita, memperdengarkan soeara tentangan **„Persatoean Segolongan Minangkabau"** (Minangkabauraad) jang baroe lahir itoe.

Itoe soeatoe tanda ra'jat telah bangoen, telah sadar, insjaf, tak soeka tinggal dibelakang lagi mendjadi **„sipengikoet"** sadja. Ini soeatoe boekti, bahwa ra'jat djelata di Minangkabau **ingin bekerdja bersama-sama** (samenwerken) dengan pemerintah oentoek mentjahari kemadjoean dan keselamatan oemoem dalam segala hal, walaupoen pernah kedengaran seseorang diseboet **„berhaloean salah, berpendirian tak benar"**, apabila ia mengoepas sesoeatoe hal dengan keterangan dan boekti-boekti jang tjoekoep.

Dalam pembitjaraan ramai berbagailah perasaan dan boeah pikiran ra'jat jang terkemoeka. Ada jang mengatakan, bahwa Minangkabau-Raad itoe soeatoe Medan tempat **„niniak mamak nan bàsa batoeah"** memboeka **„tambo lamo, poesako oesang"**, dihadapan resident, sehingga tak koerang banjaknja ahli2 pedato dalam bahasa dan 'adat Minangkabau diandjoerkan namanja agar mendapat kerosi sebagai lid dalam raad itoe.

Setengahnja berpendapatan bahwa perobahan peratoeran pemerintahan jang sekarang ini ialah soeatoe **ni'mat,** soeatoe **„hadiah"** dari daulat pemerintah tinggi, jang pa-

toet disjoekoeri oleh ra'jat Minangkabau.

Akan kebenaran kalimat itoe tentoe akan dapat sama-sama dirasaï dan dialami olèh ra'jat. Dan berbahagialah nanti Voorzitter serta anggota2 raad itoe, apabila meréka dapat dengan kebidjaksanaan **boekan dengan kekerasan** menjingkirkan segala beban jang memberatkan ra'jat dengan tidak menahan kemadjoean dalam segala hal di-'Alam Minangkabau.

Ketika terdjadi perdebatan dalam sidang Volksraad waktoe memperbintjangkan perobahan peratoeran pemerintahan di-Tanah Seberang (bestuurshervorming in de Buitengewesten), ada poela ahli politiek jang menamakan **„Persatoean Segolongan Minangkabau atau Hoeloe Bandjar"** itoe soeatoe **„Politieke School"**.

Sebenarnja adalah „Minangkabauraad" itoe soeatoe toeboeh pemerintahan, soeatoe raad daerah, jang teroetama sekali di-Sumatera Barat, jaïtoe soeatoe toeboeh jang bolèh nanti **„maitam mamoetiahkan" Alam Minangkabau** serta **pendoedoeknja**.

Seperti locale raden jang lain, djoega Minangkabauraad mempoenjaï kekoeasaan jang amat loeas sekali, jaïtoe berhak **„memboeat oendang2"**, mengatoer roemah tangga sendiri (heeft wetgevende bevoegdheid), oempama:

a. mengadakan roepa-roepa locale verordeningen [oendang2].
b. mengadakan locale belastingen;
c. d. l. l.

Soedah pada tempatnja benar, apabila sekarang boedjangga-boedjangga Minangkabau dari kampoeng sampaï kerantau beramai-ramai serta teliti memperbintjangkan soal terseboet diatas, bak petoea rang „toeo" djoega:

„Lamak laoeak dikoenjah2,
Lamak kato dipakatokan".

Moedah-moedahan padoean kata2 dan rangkaian kalimat jang berikoet dapatlah kiranja memberi sedikit pemandangan kepada barang siapa jang hendak mengetahoei seloek-beloek atoeran pemerintahan didaèrah Soematra Barat berhoeboeng dengan Minangkabauraad itoe atau dapatlah gerangan didjadikan tjermin perbandingan oentoek pedoman perintis djalan menoedjoe kelapangan politiek jang sehat, serta mendatangkan bahagia kepada ra'jat djelata serta pemerintah.

DECENTRALISATIE BESLUIT, (20 Dec. 1904, No. 39),

Adapoen Minangkabau-Raad itoe adalah dasarnja Koninklijk Besluit (K B.) ddo. 20 December 1904, No. 39 jang dioemoemkan dengan Indisch Staatsblad 1905, No. 137, besluit mana biasa diseboet **„Decentralisatie Besluit"**.

Tjara peratoeran pemerintah sedemikian (decentralisatie wetgeving) itoe telah memboekakan pintoe bagi ra'jat oentoek dapat doedoek dalam beberapa badan pemerintahan (locale raden), jaïtoe serta membitjaràkan kèperloean oemoem (Openbare belangen).

Sebagai seorang baji (baby) lahir kedoenia bersama-sama dengan kakaknja, (placenta), **„decentralisatiebesluit"** itoe telah membawa dan mengembangkan papan tjatoer politiek (politiek schaakbord di Indonesia ini, bermoela sepoi-sepoi, kemoedian seperti angin topan, hampir ta' tertahan-tahan lagi, dan sesoedah didirikan poela „Volksraad" dalam tahoen 1918 aliran politiek (politieke stromingen) jang dahoeloenja ta' berarti sedikit djoea itoe, mendjadi beroerat berakar dan bertoenas serta berketjambah. Bebe-

rapa golongan politiek (politieke partijen) timboel, kebanjakan berdasarkan **agama** dan **kebangsaan**

Decentralisatie itoe maksoednja ialah memberi kemerdekaan jang loeas kepada beberapa badan pemerintahan (lokale raden) oentoek, „**mengoeroes sendiri peratoeran pemerintahan**" dalam daérah jang ditoendjoekkan, jaïtoe akan meringankan pekerdjaan „**Centraal Bestuur**" (poesat pemerintahan).

Djoega Minangkabauraad didirikan dengan maksoed dan toedjoean demikian, jaïtoe soepaja „**tjara pemerintahan**" di Sumatra Barat „ **diatoer sendiri**" dalam daerah itoe bersama-sama dengan „**wakil ra'jat**" (volkshoofden) serta „**rang tjerdik pandai**" (intellectuelen) dalam negeri.

Soepaja moedah dapat dipahamkan arti Minangkabauraad itoe sedalam-dalamnja, marilah kita perhatikan lebih dahoeloe „Decentralisatie Besluit" terseboet dengan seloeas-loeasnja.

Seperti wet jang lain, djoega Decentralisatie Besluit itoe telah pernah dioebah - oebah disana sini dan tentoe akan berobah-obah djoega menoeroet keadaan zaman dan masa, sedangkan azas dan toedjoeannja tentoe tak akan berlainan.

RIWAJAT DECENTRALISATIE.

Tjita2 decentralisatie itoe bermoela sekali timboelnja pada seorang ahli politiek dinegeri Belanda, jaitoe toean van Dedem.

Sebagai seorang Minister toean itoe telah melahirkan tjita-tjitanja dalam Eerste - Kamer ditahoen 1893, beroepa soeatoe oesoel (voorstel), soepaja diadakan:

a. Gewestelijke dan locale raden.
b. Soepaja begroting oemoem dari Nederlandsch Oost -

Indië dan begroting dari masing-masing daérah dipisah-pisahkan.

Tetapi oesoel [wetsontwerp] itoe mati ditengah sadja sebab Kamer dalam tahoen 1894 diboebarkan (ontbonden).

Toedjoeh tahoen kemoedian dimasoekkan lagi oesoel [wetsontwerp] jang meroepaï itoe oléh Minister Cremer dalam Tweede Kamer, tetapi djoega tidak diterima.

Roepanja minister Van Asch van Wijk beloem merasa poeas tentang soal decentralisatie itoe didiamkan demikian sadja. Sebab itoe dalam tahoen 1902 oesoel itoe dikemoekakannja sekali lagi, setelah diobahnja sedikit-sedikit disana sini. Oesaha jang ketiga ini djoega sia-sia sadja.

Tjoekoep tiga orang soedah Ministers mengemoekakan dan mempertahankan soal decentralisatie itoe dengan berbagai-bagai perdebatan dalam sidang kerapatan Ministers dinegeri Belanda, moelaï dari tahoen 1893 sampai 1902, jaïtoe kira2 sepoeloeh tahoen lamanja soal itoe djadi pertjakapan ramai. Tetapi tidaklah membosankan. Tidak djemoe-djemoenja didesakkan soepaja decentralisatie itoe didjalankan di - Nederlandch Oost - Indië.

Achirnja rentjana itoe diandjoerkan lagi oléh Minister A. W. F. Idenburg, setelah rantjangan bermoela diobahnja dalam beberapa fasal. Tindakan toean itoe berhasil baik. Oesoel, jang tadinja sepoeloeh tahoen terlampau dilahirkan, didjadikan oendang-oendang, ja'ni **„Wet van 23 Juli 1903**, jaitoe atas ketjakapannja dan kebidjaksanaannja toean Idenburg terseboet sebagai Minister van Koloniën, sehingga wet itoe biasa diseboet:

„de bekende Decentralisatiewet - Idenburg".

Bagaimana benar besar artinja **„Decentralisatiewet"** itoe dapat kita perhatikan dalam pedato Minister A. W. F.

Idenburg jang ternama itoe sebagai dikoetipkan dibawah ini; jaïtoe pedato beliau dalam Tweede Kamer:

Het zij mij vergund aan te vangen met mijn dank te betuigen voor de instemming die dit wetsontwerp bij deze Vergadering gevonden heeft en voor den steun, daaraan ook dezen ochtend door de sprekers, die daarover het woord hebben gevoerd, verleend.

Er is door die sprekers zeer juist opgewezen, dat in dit wetsontwerp twee elementen neergelegd en met elkander in verband gebracht zijn, het element van decentralisatie, dat is het overdragen van bevoegdheden van het centraal gezag op lagere bestuursorganen, en het element van het inroepen van de medewerking van de ingezetenen tot behartiging der publieke zaak. Decentralisatie en inroepen van de medewerking van de ingezetenen behooren niet noodzakelijk tot elkander, al staan zij ongetwijfeld zeer nauw met elkander in verband. Decentralisatie van bestuur, zonder medewerking van de ingezetenen, is denkbaar; krachtige invloed van de ingezetenen, zonder decentralisatie, is mogelijk, maar blijkens het voorbeeld van de Fransche revolutie, niet aanbevelenswaardig; rationeel met elkander in verband gebracht, vullen zij elkander tot ontwikkeling, in dien zin, dat, wanneer de medewerking van de ingezetenen groter wordt, de decentralisatie krachtiger kan zijn, en omgekeerd, dat door de decentralisatie het mogelijk wordt aan de ingezetenen

KON. B. I. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

een belangrijk deel in het regelen van eigen aangelegenheden te geven. Dit laatste is niet slechts noodig voor een doeltreffende voorziening in locale behoeften, maar ook een eisch van billijkheid. Het gaat niet aan om de ingezetenen van Nederlandsch-Indië steeds in een toestand van politieke onmondigheid te laten. Het is tijd dat van de goede, degelijke, kundige elementen in die maatschappij geprofiteerd worde bij de behandeling van de belangen, die hun het naast aan het hart liggen en tot welker beoordeling ze het best in staat zijn; óók opdat op die wijze hun belangstelling in de publieke zaak geprikkeld en vruchtbaar gemaakt worde.

Decentralisatie, die door dit wetsontwerp beoogd wordt, bedoelt overdracht van bevoegdheden, zowel op financieel als op wetgevend, regelend gebied. Wil decentralisatie van bestuur werkelijk tot ontlasting van het centraal gezag leiden, en de medewerking der ingezetenen meer dan schijn doen zijn, dan is het nodig dat aan de administraties die men in het leven roept, de bevoegdheid gegeven worde om - zij het ook onder het nodige toezicht - zelfstandig te beschikken over eigen middelen voor de vervulling der behoeften waar zij voor aangewezen zijn. Slechts dan zal er sprake kunnen zijn van het dragen van verantwoordelijkheid voor de richtige vervulling der behoeften en zullen er goede vruchten verwacht kunnen worden van de **beide** elementen, die in dit wetsontwerp zijn

nedergelegd.

Waar decentralisatie is het overdragen van bevoegdheden van het centraal gezag op lagere administratiën, daar kan het geen verwondering baren, dat volgens dit wetsontwerp de overbrenging dier bevoegdheden, zowel op financieel als op wetgevend terrein, zal plaats hebben, eerst bij de gewestelijke, daarna bij de plaatselijke besturen. Gaat men toch van uit het centrum naar buiten, dan vindt men als eersten kring de gewestelijke, daarna eerst de plaatselijke besturen.

— — — — — — — — — — — — — —

Ik wensch te eindigen met een herinnering. Het is ongeveer 15 jaar geleden, dat, in het Indisch Genootschap te dezer plaatse, door een van de beste kenners van onze Indische Staatsintellingen gezegd is:
Centralisatie is een passende vorm voor een thans verouderde koloniale staatkunde; de nieuwere stelt hoogere eischen. Het is de erkenning van de juistheid van die uitspraak, die geleid heeft tot het drietal wetsontwerpen, dat achtereenvolgens aanhangig is gemaakt en waarvan het derde hier thans in overweging is. De geacte afgevaardigde uit Amsterdam, de heer Cremer, heeft bij het begin zijner rede met een enkel woord ook op die gedachte gewezen en inderdaad, in een tijd, dat de directe bestuursbemoeïenis gering en het direct bestuurd gebied kleiner was; in een tijd, toen men meende de belangen van Indië het best te behartigen door het eerste

en het meest te zorgen voor groote directe voordeelen voor het moederland; in een tijd, toen men minder oog had voor de noodzakelijke vervulling van de vele behoeften, toen men minder oog had voor de noodzakelijke ontwikkeling, die ook daar op maatschappelijk gebied moet plaats vinden, toen was ongetwijfeld een sterk centraliseerend bestuur de meest doeltreffende bestuursvorm. Toen echter andere, in ons oog juistere beginselen van koloniale staatkunde zich baanbraken, kon het niet anders of de bezwaren, verbonden aan een dergelijk sterk gecentraliseerd bestuur, moesten meer en meer aan den dag komen. En naarmate voortgeschreden werd op den weg van maatschappelijke ontwikkeling werd het duidelijk, dat het centraal gezag moest worden ontlast van vele bevoegdheden en plichten en dat deze moesten worden overgebracht op andere organen, op gewestelijke en plaatselijke besturen.

Decentralisatie van bestuur in Indië is derhalve een eisch des tijds en als zodanig erkend door de Ministers van Dedem en Cremer en van Asch van Wijk. Mede te mogen werken opdat aan die eisch des tijds wordt voldaan, acht ik een voorrecht.

Pandjang dan dalam arti pedato itoe, Zijne Excellentie A. W. F. Idenburg dimasa hidoep memang seorang ahli politiek dan „Politiek - Leider", pernah mendjadi:

Minister van Staat;
Minister van Koloniën,

G. G. van Nederlandsch - Indië,
G. G. van Suriname.

Djauhari djoega jang dapat mengenal moetiara dan manikam itoe. Dibawah ini hanja diterangkan dalam bahasa Indonesia dengan garisan besar maksoed pedato itoe sekadar jang amat penting sadja, jaïtoe sebagai berikoet:

I. Dalam wet itoe (decentralisatie wet) adalah doea boeah soal jang terpenting, jaïtoe:

a. Soal decentralisatie atau penjerahan beberapa kekoeasaan dan hak dari centraal bestuur (poesat pemerintahan) kepada badan2 atau toeboeh2 pemerintah jang rendah.

b. Mengehendaki bantoean dari pendoe doek negeri oentoek keperloean oemoem.

II. Decentralisatie dengan tidak dibantoe oléh pendoedoek negeri atau tidak disetoedjoei oléh ra'jat (djadi main boengkoes-boengkoesan) tentoe dapat djoega dipikirkan.

III. Desakan jang keras dari anak negeri diloear decentralisatie boekan sesoeatoe hal jang moestahil, tetapi karena tjontoh jang njata di Eropah, jaitoe pemberontakan ditanah Perantjis dalam tahoen 1793 [de Fransche Revolutie], tidak pantas diandjoerkan.

IV. Kedoeanja itoe, decentralisatie dan bantoean dari ra'jat, haroeslah seiring dan sedjalan. Makin besar dan makin banjak bantoean dari

ra'jat, makin berartilah dan makin berkoeasalah decentralisatie itoe.

Sebaliknja poela decentralisatie - wet itoe memboekakan pintoe bagi ra'jat oentoek serta toeroet membitjarakan keperloean oemoem atau mengoeroes peratoeran pemerintah sendiri didalam toeboeh2 pemerintahan (regeringslichamen).

V. Tidak lajaknja lagi, apabila pendoedoek Indonesia tetap tidak diberi izin, hak dan atau kesempatan oentoek membitjarakan politiek.

VI. Jang dimaksoed olèh decentralisatiewet ini ialah penjerahan kekoeasaan dan hak olèh centraal bestuur kepada daerah2 jaïtoe tentangan keoeangan [belandja negeri] dan peratoeran oendang2 negeri.

VII. Soepaja decentralisatie itoe sesoenggoehnja dapat meringankan pekerdjaan centraal bestuur dan agar bantoean jang dikehendaki dari ra'jat itoe djangan djadi sembojan sadja, hendaklah kekoeasaan dan hak jang diserahkan kepada badan2 pemerintahan jang diadakan itoe, sebenar benarnja diberikan, oentoek mengatoer roemah tangga sendiri.

VIII. Dengan djalan demikian [tidak main boengkoes-boengkoesan] nistjaja akan diperoleh boeah jang baik dari decentralisatie itoe.

IX. Decentralisatie itoe adalah soeatoe kehendak dan kemaoean zaman sebagai telah di-

akoei djoega olèh Ministers van Dedem, Cremer, dan Van Asch van Wijk.

X. Pedato itoe dimoelaï dengan oetjapan terima kasih, karena oesoel (wetsontwerp) jang di kemoekakannja telah diterima, dan kemoedian ditoetoepnja dengan perasaan jang menoendjoekkan bahagia, karena beliau dapat serta bekerdja bersama-sama oentoek memenoehi kehendak dan kemaoean zaman.

ROEPA-ROEPA PERATOERAN DECENTRALISATIE.

Badan pemerintahan (raad), jang didirikan oentoek seboeah keresidenan namanja **„gewestelijke raad"**.

Raad jang diadakan oentoek bahagian dari keresidenan **„plaatselijke raad"** namanja dan raad oentoek seboeah kota sadja diseboet **„gemeenteraad"**. (K. B. 20 Dec. 1904. No. 39, art. 2).

Ketiga matjam raad itoe diseboet orang djoega **„locale raden"**, dan peratoeran-peratoerannja diterangkan dalam **„Locale raden ordonnantie"**. (L. R. O.)

Anggota dari locale raden itoe terdiri dari orang Eropah, atau meréka jang telah disamakan haknja (gelijkgestelde personen) dan dari anak boemi poetera serta dari bangsa asing.

Djoemlah anggota itoe hendaklah bilangan jang gandjil, soepaja soeara djangan sampai berimbangan ketika memoengoet soeara dalam rapat, [staking van stemmen] (K. B. 20 Dec. 1904; No. 39. art. 1).

Lid itoe ada jang dipilih dan jang diangkat [benoemd] oléh pemerintah. Ada poela seseorang djadi lid seboeah raad karena ia memegang pangkat atau pekerdjaan jang tertentoe. (ambtshalve).

Peratoeran memilih lid itoe diterangkan dalam verkiezingsvoorschriften dari seboeah2 raad.

Hanja anak boemi poetera dan bangsa Eropah dapat ambtshalve mendjadi lid, seperti kepala2 dari afdelingen dan [atau] ambtenaar B. B. boemipoetera.

Seorang particulier atau ambtenaar lain bolèh djoega diangkat djadi lid sesoeatoe raad. Biasanja keangkatan itoe bergantoeng pada soerat2 permintaan [aanbevelingen] dari orang banjak, dari berbagai2 perkoempoelan dan atas tilikan jang berwadjib.

Orang jang boléh djadi lid seboeah raad hanja ra'jat keradjaan Nederland jang laki-laki. Dia haroes tinggal didalam ressort raad itoe dan 'oemoernja tak boléh koerang dari 21 tahoen [L. R. O. art. 6].

Voorzitter dari seboeah raad tidak boléh [tevens] djadi lid dari raad itoe. Seorang lid gemeenteraad bolèh [tevens djadi lid dari gewestelijke raad.

Dalam decentralisatie-wetgeving tidak diterangkan dengan njata dari sa'at manakah seseorang moelaï djadi lid.

Soal ini perloe amat bagi lid jang dipilih (gekozen leden) dan bagi lid jang diangkat olèh pemerintah (benoemde leden), lebih2 apabila mereka boekan ambtenaar.

Disebabkan oléh karena mempoenjaï soeatoe pangkat atau memegang soeatoe pekerdjaan jang tertentoe seseorang moelai mendjadi lid (ambtshalve) dari sa'at ia memangkoe djabatan itoe.

Pegawai negeri jang diangkat oléh pemerintah [benoemde leden] dianggap djadi lid moelaï dari hari boelan besluit keangkatannja [benoemingsbeluit tot lid].

Pegawai negeri tidak boléh menolak keangkatannja mendjadi lid locale raad, ketjoeali dengan alasan jang

tjoekoep

Orang particulier (boekan ambtenaar) jang diangkat djadi lid, hendaklah memberi tahoekan kepada Voorzitter raad jang bersangkoet bahasa ia soeka menerima keangkatan itoe.

Djika dalam tempoh empat pekan ia tidak memberi kabar apa2, maka ia dianggap tidak menerima keangkatan itoe. (L. R. O. art. 8).

Anggota2 jang terpilih [gekozen leden] dipandang moelaï djadi lid dari sa'at merekaitoe diterima olèh raad sebagai anggota, ja'ni setelah soerat2 jang perloe soedah di periksa dan diakoei kebenarannja, [geloofsbrieven].

Tiap2 lid jang terpilih menerima selêmbar salinan proces-verbaal dari Voorzitter tentangan pemilihan jang telah didjalankan. Salinan proces-verbaal itoe dan soerat-soerat jang bersangkoet dengan itoe namanja **„geloofsbrieven"**.

Djika sekiranja timboel perselisihan faham tentangan „geloofsbrieven" itoe, maka raad berhak menjelesaikan perselisihan itoe. Raad berhak djoega memeriksa apa pemilihan ada dilakoekan menoeroet peratoeran (wet) atau tidak. Djikalau raad ta' menerima seorang jang terpilih djadi lid, bolêh orang itoe mengemoekakan hal itoe kepada Gouverneur - Generaal atau kepada pembesar jang bersangkoet.

Lamanja anggota2 itoe haroes doedoek dalam satoe2 raad diterangkan dalam ordonnantie.

Tiap2 lid jang terpilih atau jang diangkat olêh pemerintah [gekozen en benoemde leden] bolêh minta berhenti pada sembarang waktoe, djika sekiranja merêkaitoe boekan pegawai negeri (geen landsdienaar).

Mintak berhenti itoe hendaklah dengan soerat kepada Voorzitter raad. Soepaja raad djangan kekoerangan anggo-

ta; maka keberhentian seseorang djadi lid baroe berlakoe, apabila telah ada gantinja. (L. R. O. art. 11).

Djika sekiaranja Voorzitter tidak dapat bekerdja bersama-sama dengan anggota raad itoe, oempamanja karena anggota-anggota itoe tidak memenoehi kewadjibannja dan (atau) karena sebab2 jang lain, maka raad itoe tidak bolèh diboebarkan.

Akan tetapi apabila kenjataan raad itoe tak dapat tiada mesti dimatikan, maka diterangkan segala-galanja dalam ordonnantie. (Decentralisatie Besluit art. 17).

Voorzitter dari gewestelijke raad ialah Hoofd van Gewestelijk Bestuur (Resident). Hoofd van Plaatselijk Bestuur mendjadi Voorzitter dari plaatselijke raad. Ada kalanja Voorzitter dari plaatselijke raad itoe ditentoekan dengan ordonnantie.

Voorzitter dari gemeenteraad jang besar-besar diangkat dan diperhentikan oléh Gouverneur-Generaal. Nama Pangkatnja „Burgemeester".

Voorzitter dan leden dari raad tidak dapat ditoentoet kemoeka pengadilan karena perkataan-perkataan atau pedato-pedato marékaitoe dalam raad atau berhoeboeng dengan soerat-menjoerat (Correspondentie) antara mereka dengan raad (onschendbaar). Anggota jang boekan bangsa Eropah ta'loek kepada stb. 1923 — 113. (Decentralisatie Besluit art. 10).

Apabila mengambil soeatoe kepoetoesan dengan memoengoet banjak soeara, maka Voorzitter tidak mengoendjoekkan soearanja. Tiap2 raad itoe mempoenjaï seorang secretaris.

Adakalanja pekerdjaan Secretaris dari gewestelijke raad dipikoelkan pada gewestelijk Secretaris.

Anggota tidak boleh (tevens) djadi Secretaris dari raad. (L. R. O. art. 7).

Rapat diadakan bila perloe dianggap oleh raad atau oleh Voorzitter. Rapat itoe diadakan ditempat kedoedoekan Voorzitter, walaupoen anggota2 tak semoea diam ditempat itoe.

Apabila raad tidak mempoenjaï gedoeng sendiri tempat bermoesjawarat, maka Hoofd van Gewestelijk Bestuur menentoekan tempatnja.

Gewestelijke raad „Bantam" oempamanja pernah mengadakan rapat dalam „Soos Harmonie", sebeloem mempoenjaï gedoeng permoesjawaratan sendiri.

Biasanja rapat2 dari raad itoe dilansoengkan dengan pintoe terboeka. Orang banjak [publiek] diizinkan menonton dengan sopan. Tetapi dimana perloe boléh diadakan sidang dengan pintoe tertoetoep. Dalam hal demikian tak dapat orang mendengarkan atau melihat perdjalanan sidang. Segala pembitjaraan poen dirahasiakan.

Rapat dipimpin oléh Voorzitter. Djoega dia haroes mendjaga soepaja rapat itoe berdjalan baik serta aman Penonton jang tak sopan bolèh ditolaknja.

Permoesjawaratan dalam sidang kerapatan raad dilakoekan dalam bahasa Belanda dan dalam bahasa Indonesia. Bila perloe diïzinkan memakai djoeroe bahasa (tolk). Pertoekaran fikiran [debatten] dalam bahasa Belanda diterangkan djoega dengan ringkas dalam bahasa Indonesia sebeloem mengoempoelkan soeara.

Apabila diadakan poengoetan soeara [stemmingen], maka anggota-anggota tidak diizinkan memberikan soearanja dalam hal jang mengenaï isteri dan [atau] keloearga atau

dalam hal jang bersangkoet dengan diri anggota itoe sendiri, oempama tentangan keangkatan seorang ambtenaar raad.

Oentoek pemberi penerangan dalam soeatoe hal, boléh djoega raad itoe mengoendang orang loearan (niet leden) menghadiri sidang kerapatan.

Tiap2 raad mengatoer sendiri isi reglement van orde, jaïtoe soepaja rapat berdjalan dengan baik serta aman. Reglement van orde itoe tidak boleh didjalankan sebeloem disahkan oléh Gouverneur-Generaal, atau pembesar negeri jang bersangkoet. (L R. O. art 41).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OEROESAN RAAD.

Pertama: Raad itoe ada sebagai badan jang mewakili pemerintah agoeng (treedt op als overheid).

Kedoea: Raad itoe djadi wakil moetalak dari ressortnja.

Sebagai soeatoe badan jang mewakili pemerintah agoeng adalah raad itoe mempoenjaï beberapa hak dan kekoeasaan.

a. berhak mengadakan oendang2 sendiri. [heeft verordenende bevoegdheid);

b. berhak mengoeroes keperloean oemoem [openbare belangen] dalam ressortnja;

c. berhak mengangkat, memperhentikan, dan mengatoer gadji dari ambtenaar dan pegawai2 negeri, jang ta'loek kepada raad [heeft benoemings - ontslags - en bezoldigingsrecht;

d. berhak bekerdja oentoek keperloean oemoem sebagai terseboet dalam instellingsordonnantie dan (atau) dalam ordonnantie jang bekal diadakan;

e. berhak mengatoer belandja [begroting] dari raad [heeft het budgetrecht];

f. berhak mengadakan roepa2 belastingen;

g. berhak mengadakan roepa2 badan commissie, oempama Commissie oentoek oeroesan kesèhatan anak negeri (gezondheidscommissiën) dan Commis-

sie oentoek oeroesan peratoeran oendang2 negeri [wetgevingscommissie] serta commissie jang lain2, bila perloe.

h. berhak memeriksa geloofsbrieven dari anggota2 jang baroe.

Sebagai wakil moetalak dari ressortnja raad itoe mengoeasaï segala harta benda dan kekajaan dari Raad.

Djoega ia berhak dan koeasa memindjamkan dan [atau] mempersewakan harta-hartanja, jaïtoe menoeroet kepoetoesan rapat raad djoea.

Dan dimana perloe raad bolèh poela mengadakan pindjaman wang (geldlening), tetapi haroes disetoedjoei lebih dahoeloe olèh Gouverneur - Generaal.

Voorzitter itoe djadi wakil moetalak raad didalam dan diloear pengadilan [L. R. O. art. 22].

Perloe atau tidaknja sesoeatoe hal jang mengenaï raad didjadikan perkara, haroes ditentoekan olèh kepoetoesan permoesjawaratan dalam raad itoe.

Lebih landjoet adalah kewadjiban dan oeroesan Voorzitter raad itoe sebagai berikoet:

a. Ia haroes menanggoeng djawab tentangan pekerdjaan raad setiap hari (het dagelijksch bestuur).

b. Dia haroes memberi keterangan jang tjoekoep dalam segala hal, bila dikehendaki oléh raad.

c. Pekerdjaannja dan [atau] pimpinannja boléh selaloe diamat-amati oleh raad.

d. Djika sekiranja timboel hal jang tidak diingini, oempamanja kepertjajaan raad kepada Voorzitternja hilang, maka raad tidak bolèh memperhenti-

kannja.
Dalam hal jang demikian tentoe pen erintah tinggi akan tjampoer tangan.

e. Tentangan kepoetoesan kepoetoesan jang diambil oléh raad hendaklah dioeroesnja sebagai berikoet:

I. Didjalankannja kepoetoesan2 itoe.

II. Dikeloearkannja besluit soepaja kepoetoesan2 itoe dapat didjalankan.

III Ditetapkannja oendang2 atau peratoeran2 [verordeningen] jang bersangkoet dengan kepoetoesan2 permoesjawaratan dalam raad itoe.

SECRETARIS RAAD.

Secretaris raad itoe bekerdja dibawah pimpinan Voorzitter. Ia poen berkantor dikantor Voorzitter.

Dia haroes meladani raad, Voorzitter, dan badan2 commissie jang diadakan oentoek berbagai-bagai keperloean oemoem.

Dia haroes menjimpan archief dari raad serta mengoeroes administratie. Demikian djoega notulen dari rapat terserah kepadanja

Apabila Secretaris raad itoe sakit atau dalam verlof, maka Voorzitterlah menentoekan siapa jang akan menggantikannja

---

MINANGKABAU-RAAD.

Sepoeloeh tahoen lamanja ahli-ahli politiek dinegeri Belanda memperbintjangkan soal **„decentralisatie wetgeving"** oentoek Indonesia.

Dalam tahoen 1893 dimoealai olèh Minister van Dedem memasoekkan oesoel soepaja diadakan „gewestelijke" dan „locale" raden. Dalam tahoen 1903 baroe tjita-tjita itoe mendjelma mendjadi **„wet"** atas kebidjaksanaan dan ketangkasan Z. Exc. Minister A. W. F. Idenburg, jaïtoe seperti telah diterangkan diatas dalam riwajat decentralisatie.

Koerang lebih tiga poeloeh lima tahoen nan silam telah toeroen Decentralisatie Besluit dari Seri Baginda Maharadja dan dioemoemkan dalam Indisch Staatsblad 1905 No. 137. Sekarang baroe poelau Soematera akan diberi beberapa „gewestelijke raden", jaitoe diberi hak dan kekoeasaan oentoek mem-rintah dan mengoeroes golongan sendiri. 'Alam Minangkabau didahoeloekan selangkah.

Peratoerannja diterangkan dengan lengkap dalam Groep-Gemeenschap ordonnantie (ordonnantie Persatoean Segolongan Minangkabau)

Moelaï dari niat terpasang hendak mengobah dasar atoeran pemerintahan dipoelau Soematera sampai hari lahirnja Minangkabauraad ini, ada poela berlaloe hari lebih sepoeloeh tahoen. Ini soeatoe boekti, bahwa pemerintah tinggi selaloe berhati-hati sekali, lebih-lebih tentangan dasar atoeran pemerintahan jang bekal didjalankan.

Roepa-roepa keberatan ta' moedah dilangkahi sadja. Biar lambat, asal selamat. Tiap-tiap perobahan itoe beloem tentoe akan mendatangkan kebaikan. Demikianlah pendirian pemerintah roepanja.

Segala daja oepaja didjalankan oentoek memeriksa ke soekaran-kesoekaran jang melintang. Rasapan air keair, rasapan minjak keminjak, selaloe djadi pedoman.

Achirnja dapat kenjataan dan diperoleh kejakinan, bahwa kesoelitan-kesoelitan jang selama ini, telah moengkin disingkirkan. Pertikaian faham antara pendoedoek Padangsche Benedenlanden dengan pendoedoek Padangsche Bovenlanden tentangan raad jang akan diadakan, maoepoen tentangan banjaknja (satoe atau doea), ataupoen tentangan kedoedoekannja (di-Padang atau di Fort de Kock), telah hilang.

Perasaan ambtenaar B.B. Eropah dan perasaan ambtenaar B B. boemi poetera jang selama ini barangkali ada berpendapatan, bahwa raad itoe bekal menghilangkan atau merendahkan deradjat mereka, serta akan mengoerangkan kekoeasaan mereka, soedah tiada lagi.

Dalam pada itoe ketjerdasan ra'jat dan pemimpin-pemimpinnja poen telah bertambah-tambah djoea.

Sedang oedara di Timoer Djaoeh dan di Barat kelam kaboet, Minangkabauraad lahir ditengah tengah poelau Soematera, disekeliling goenoeng Merapi. Kemadjoean dari koerang lebih doea millioen djiwa tergenggam padanja. 49 348 km². (loeas Soematera Barat) sawah² dan tanah jang soeboer, tempat ia melajangkan dan menoekikkan pandang matanja. Ditengah-tengah sampai ketepi tampak poepoela roemah-roemah jang besar-besar berdjédjèr djèdjér dengan bagoesnja. Sebagai tanah besar jang lain, djoega 'Alam Minangkabau tetap akan meneroeskan riwajatnja, jaitoe menoeroet padoean dan bentoek kemaoean zaman.

Sekarang Minangkabau berdiri sendiri kembali. Tanah Minangkabau diperintahi oléh orang Minangkabau sendiri. Disebaliknja berdiri lagi badan kekoeasaan jang maha tinggi dan mahakoeasa sebagai pajoeng pandji atau lebih tegas seperti selodang melindoengi majang jang hendak mengoerai.

Berdiri sendiri seperti zaman bahari akan tinggal djadi riwajat sadja. Soesoenan tegak sendiri sebagai soesoenan negara nan Tigo Selo,

Radja Alam di Pagar Roejoeng,
Radja Adat di Boeo,
Radja Ibadat di Soempoer Koedoes, telah orak-oerai, lebih-lebih semendjak almarhoem Jangdipertoean Soeltan 'Alam Bagagarsjah diboeang ke-Betawi dalam tahoen 1833 dan wafat disana pada tanggal 2 Mei 1849.

Dalam pada itoe, masa seolah olah hendak menjingkirkan poela ketepi dasar peratoeran soesoenan negeri setjara jang dibentoek oléh nénék Ketoemanggoengan dan Perpatih nan Sabatang, karena akibat kesadaran dan kebangoenan [ontwikkeling) dari ra'jat djelata di-Minangkabau.

Soenggoehpoen demikian kedoedoekan dan tegak penghoeloe, **ninia' mama' nan basa batoeah** sebagai wakil ra'jat di 'Alam Minangkabau tentoe akan bertambah tepat kembali. Kehormatan kemenakan kepada mamak tentoe akan kembali poela seperti dalam masa nan silam, sebeloem oedara barat bersimaharadjaléla benar disini, karena Minangkabauraad itoe adalah dilantik dengan dasar keadaan di Soematera Barat. Perwakilan dalam raad itoe disesoeaikan dengan sifat masjarakat Minangkabau.

Ditanah Minangkabau **„kaoem"** itoe soeatoe koempoelan jang boelat. Kaoem penghoeloe mengambil kedoedoekan terkemoeka. Poekoel rata ada kira-kira empat poeloeh doea orang penghoeloe dalam tiap tiap negeri dan diseloeroeh Minangkabau ada ± 531 boeah negeri dengan lebih koerang 22 500 orang penghoeloenja. Meréka itoe mempoenjaï pengaroeh jang besar atas ra'jat oemoem.

Negeri2 itoelah djadi dasar pemerintahan. Toeboeh jang lebih tinggi dari itoe ialah beberapa kelarasan (negeri federatie). Bilamana pemerintah mengehendaki apa-apa

dari negeri, maka pemerintah berhadapan dengan penghoeloe-penghoeloe. Sebab itoe ditetapkan dalam sidang Volksraad 1931/1932 soepaja diantara perwakilan dalam Minangkabauraad, wakil **„penghoeloe-penghoeloe"** hendaknja jang paling koeat. Doea poeloeh doea orang boeat sementara dipandang mentjoekoepi.

Disamping pengaroeh penghoeloe-penghoeloe itoe diperhatikan djoega berbagai-bagai aliran dan koempoelan, jang tak dapat diwakili olèh penghoeloe-penghoeloe, oempamanja oentoek aliran agama, aliran politiek, dan sebagainja. Oentoek wakil dari beberapa koempoelan ini disediakan sepoeloeh kerosi didalam Minangkabauraad.

Patoet djoega diperingatkan disini keadaan ambtenar B.B. boemi poetera. Golongan ini poen mempoenjaï pengaroeh jang paling besar, tidak sadja atas ra'jat djelata, melainkan djoega atas golongan-golongan jang lebih tinggi. Karena bilangan mereka tiada berapa djika dibandingkan dengan djoemlah penghoeloe-penghoeloe, adalah enam orang wakil meréka dalam raad itoe, soedah lebih benar dari mentjoekoepi dan akan moedah sekali berhadapan dengan wakil2 golongan jang lain.

Decentralisatie Besluit menghendaki poela wakil-wakil dari bangsa Eropah dan Timoer Asing. Banjak wakil bangsa Belanda dalam Minangkabauraad ditetapkan 9 orang, dan akan mewakili bangsa Timoer Asing diambil doea orang, seorang dari Benedenlanden dan seorang dari Bovenlanden.

SAMBOETAN RANG - RANTAU.

Tidak sadja dikeliling kaki Goenoeng Merapi djoega dirantau ramai kelahiran Minangkabau - Raad itoe dibitjarakan. Soal itoe telah menarik perhatian pelbagai lapisan ra'jat di Indonesia. Lebih-lebih **„rang tjerdik pandai"** (intellectuelen) Minangkabau seakan berlomba-lomba mempeladjari bentoek dan soesoenan **„raad"** itoe, karena disisi pemerintah mereka djoega merasa berkewadjiban mengetahoei benar-benar dan memberi keterangan serta pemandang jang loeas kepada masjarakat ditanah tempat darah mereka tertoempah.

Setelah diselidiki dalam2 dan diketahoei benar-benar, bahwa peratoeran pemerintah jang baroe itoe adalah besar dan penting artinja bagi **„'alam"** dan **„Bangsa Minangkabau"**, serta njata akan mempengaroehi langkah dan haloean tanah air, laloe didirikanlah di Djakarta-Raya pada malam Minggoe tanggal 12 – 13 Februari 1938 soeatoe toeboeh jang diberi nama :

„Comitè Minangkabau - Raad" dengan pimpinan
Ketoea : A. M. Radja Enda
Penoelis : B. A. Azizchan
Bendahari T. St. Marah Alam

dan pengoesaha-pengoesaha serta barisan pekerdja jang terdiri dari **„rang tjerdik pandai (intellectuelen)"** Minangkabau belaka; seperti engkoe2 T. St. Roemah Tinggi, Dj. Dt. Bandaro Pandjang, Abas St. Pamoentjak Nan Sati, dan banjak lagi jang lain2 semoea pentjinta noesa dan tanah air. Sedang **„adviseurnja "** ialah beliau jangmoelia padoeka Engkoe Hadji Agoes Salim.

Comité Minangkabau-Raad itoe mempoenjai soeatoe toedjoean jang tertentoe dengan rentjana jang djelas ba-

tasnja.

Ia (Comité Minangkabau-Raad) tidak hendak mengadakan lagi satoe partij atau perhimpoenan pergerakkan baroe disamping segala badan2 perserikatan, jang boléh dikatakan telah lebih dari tjoekoep banjaknja diseloeroeh alam Minangkabau.

Tidak poela ia hendak mentang atau menjokong salah satoe asas atau haloean dan toedjoean dari tiap2 golongan jang ada itoe.

Comité Minangkabau-Raad hanja hendak mengadakan seboeah „**Medan Permoesjawaratan**", tempat boedjangga-boedjangga Minangkabau dapat bertoekar-toekar fikiran memperbintjangkan keadaan tanah air, sehingga dengan djalan demikian mereka dapat poela memberi pemandangan dan penerangan jang loeas kepada ra'jat djelata di-Minangkabau dengan perantaraan soerat berkala, soerat kabar harian, correspondentie dan (atau) pertemoean-pertemoean, pekerdjaan mana tentoe akan mendatangkankan perasaan poeas dan pengharapan jang penoeh kepada mereka jang merasa wadjib mentjampoeri badan permoesjawaratan itoe atau kepada mereka jang merasa perloe mentjampoengkan diri kedalam gelombang „**politiek jang sehat**" menoeroetkan aliran zaman.

Dengan djalan demikian diharapkanlah pengaroeh soeara jang besar atau pendapatan ramai [publieke opinie] dari intellectuelen Minangkabau, jang tinggal di-Rantau dan dengan lakoe jang demikian akan dapat poelalah diboektikan ketjakapan atau kelemahan maoepoen kebidjaksanaan ra'jat Minangkabau memikirkan dan melajani roemah tangga negeri sendiri jang dikehendaki oleh tanah air pada masa ini.

Comité Minangkabau Raad itoe telah bergerak dan

memboeang langkah jang pertama kali dengan mengadakan rapat—ramai—„**volksmeeting**"—, jang sangat memoeaskan dan dengan menjiarkan „**seroean**" jang seloeas-loeasnja kenegeri-negeri perantauan rang Minangkabau, seroean mana ada mendapat samboetan gembira dari beberapa kota besar di-Indonesia ini, seperti dari Bandoeng, dari Soerabaja, dari Semarang, dari Pontianak, dari Palembang, dan dari lain-lain kota besar. . . . . .

Sebagai langkah jang kedoea dapat diseboetkan penjiaran seboeah boekoe [brochure] oleh Comitè Minang-Kabau-Raad itoe dalam boelan April 1938 di-Djakarta-Raja, dalam brochure mana telah dioemoemkan dengan sedjelas-djelasnja keterangan-keterangan dan pemandangan2 tentangan ordonnantie jang memoeat peratoeran2 Minangkabau-Raad itoe.

Dalam brochure itoe oempamanja telah diadjak bangsa Minangkabau melakoekan dengan sepenoeh-penoehnja „**hak demokratie**" bersesoeaian dengan pembangoenan dan pekerdjaan Minangkabau-Raad dengan mendjaoehi semangat provincialisme.

Selandjoetnja diseboetkan poela dalam brochure „**Minangkabau-Raad**" itoe kalimat-kalimat jang dikoetipkan dibawah ini, jang beroepa keterangan atau penerangan.

. . . . . .

. . . . . .

Tapi segala peroesahaan Negeri, jang bersifat mata pentjaharian, seperti post, telegram dan telepon dan kereta api tetap tinggal ditangan Pemerintah. Begitoe poela peroesahaan tambang batoe-arang Ombilin, sebagai peroesahaan Negeri tidak masoek dalam penjerahan kepada Perkampoengan, melainkan tetap mendjadi mata penghasilan

Pemerintah Hindia Nederland. (moeka 15).

. . . . . .

. . . . . .

Minangkabauraad boekan satoe perkara jang mendjadi permintaan atau toentoetan jang timboel dari pada ra'jat. (moeka 19 dan 23).

. . . . . .

. . . . . .

. . . . dan achirnja Volksraad menolak Fort de Kock dan menetapkan Padang dengan 18 lawan 25 soeara. (Oentoek mendjadikan iboe negeri tempat kedoedoekan Minangkabauraad) [moeka 22].

. . . . . .

. . . . . .

Djoemlah 9 anggota Belanda poen agak banjak rasanja. Adapoen angkatan 6 orang ambtenaar boemi poetera itoepoen baik dipikirkan poela [moeka 25]

. . . . . .

. . . . . .

Olèh Engkoe Soangkoepon dilahirkan koeatirnja, kalau2 angkatan itoe akan terbatas kelak kepada „**toekang anggoek**" sadja, jang bersoeara menoeroet kehendak jang mengangkatnja sadja atau sedikitnja takoet melahirkan soeara jang tidak berkenaan kepada pihak itoe. (moeka 27).

. . . . . .

. . . . . .

Roepa-roepanja pihak Pemerintah mempoenjaï kejakinan, bahwa oetoesan pilihan dan angkatan bangsa kita jang 38 orang itoe tidak akan dapat mentjoekoepkan orang-orang jang ahli dalalam pelbagai perkara. [moeka 28].

. . . . . .

. . . . . .

Bangsa kita didalam daerah djadjahan itoe soedah agak banjak djoega rasanja, jang soedah melaloei tingkat pela-

djaran sampai ke - Universiteit (moeka 29).

. . . . . .

. . . . . .

Kepentingan kata moefakat jang ditjari itoe berhoeboeng dengan pengakoean pemerintah, bahwa soesoenan Minangkabauraad seperti dalam ordonansi itoe beloem bersipat ketentoean jang hendak ditetapkan, melainkan hanjalah oentoek sementara waktoe. Dan berkenaan dengan peratoeran2 pemilihan jang hendak dipakai, Pemerintah menerangkan, bahwa tidak akan dilangsoengkan sesoeatoe peratoeran, jang tidak bersetoedjoean dengan sifat dan tabi'at dan dengan paham dan perasaan ra'jat ramai di - Minangkabau (moeka 29).

. . . . . .

. . . . . .

Dipandang sepintas laloe beloem berapa oesaha Comité Minangkabau Raad itoe tetapi sebenarnja adalah penggaboengan toeboeh itoe dan penjiaran beberapa keterangan2 dan pemandangan2 dengan beroepa brochure terseboet di atas „„**rang tjadiak pandai**" (**intellectuelen**) Minangkabau telah lebih dari pada memenoehi kewadjiban mereka terhadap kepada tanah air didalam masa jang serba soelit ini, dan djika sekiranja pekerdjaan Comité itoe berdjalan teroes meneroes demikian, nistjaja akan bertambah terang-lah bagi ra'jat djelata di Minangkabau doenia politiek, jang bersifat „**Co**" (**coöperatief**) atau bekerdja bersama - sama dengan Pemerintah.

PELANTIKAN MINANGKABAU - RAAD.

Hari pemboekaan „**raad**" itoe makin sehari makin hampir djoega. Persediaan masih beloem sempoerna kelihatan. Kiesordonnantie oempamanja beloem ada. Soeara pers di - Padang gemoeroeh boenjinja. Masing2 mempertahankan sikap dan pendiriannja terhadap badan pemerintah jang bekal diadakan itoe. Boedjangga ini dipoedja, bangsawan itoe dikemoekakan namanja soepaja diberi koersi dalam barisan Minangkabau - Raad itoe. Soeatoe boekti bahwa segala golongan telah sama-sama soeka bekerdja dengan pemerintah; soeara jang dahoeloenja bersifatkan „**non**" soedah ta' kedengaran lagi.

Kabar angin tersiar bahwa semoea anggota oentoek pertama kali akan diangkat sadja dahoeloe oléh pemerintah agoeng. Ada poela soeara jang mengatakan bahasa pemilihan leden bekal dilakoekan dari permoelaan berdirinja „**raad**" itoe.

Berapa banjak leden jang pesti, empat poeloeh sembilankah atau lima poeloeh limakah poen masih djadi pertanjaan oléh ra'jat. Dalam pada itoe keinginan (nieuwsgierigheid) pendoedoek bertambah besar djoega.

Kata orang Belanda: „aan alles komt een einde", dan pada keinginan ra'jat di Minangkabau poen tiba poela anggarannja.

Dalam soerat2 kabar harian di Padang tersiarlah dan kepada segala kantor2 B. B. di Sumatra Barat dikirimkanlah peratoeran2 tjaranja mentjari leden Minangkabau Raad jang pertama kali, jaïtoe seperti dibawah ini, sedangkan „**kiesordonnantie,**" jang sebenarnja baroe diharapkan siapnja dimoeka tahoen 1940 ini, kata s.k. „**Locomotief**".

Menentoekan orang kepertjajaan.

1. Boeat tiap2 negeri di Sumatra Barat ini ditentoekan oleh orang jang berdjabatan didalam adat dengan moefakat seperti jang soedah dibiasakan 3 orang kepertjajaan.
2. Bagi negeri jang mempoenjaï pendoedoek lebih dari tiga riboe, maka boeat tiap2 seriboe kelebihan itoe boleh ditambah seorang lagi orang kepertjajaan itoe.
3. Djoemlah pendoedoek dalam tiap2 negeri ditetapoleh toean Besar Resident jaïtoe dengan mengambil alasan dari perhitoengan djiwa tahoen 1930. Sesoedah itoe toean Besar Resident menentoekan djoemlah jang sebesar-besarnja dari orang kepertjajaan boeat tiap2 negeri.
4. Boeat iboe negeri Padang dan kampoeng2 jang di loear gemeente ditentoekan banjaknja orang kepertjajaan 50 orang, jaitoe menoeroet djalan jang soedah dibiasakan.

Fasal 2.

Sjarat2 boeat mendjadi orang kepertjajaan adalah seperti dibawah ini:

a) orang itoe wadjib pendoedoek negeri itoe,
b) tinggal didalam residentie Sumatra Barat
c) pandai membatja dan menoelis
d) 'oemoernja menoeroet taksiran soedah 25 tahoen.

Fasal 3.

1. Menentoekan orang jang mendjadi „orang kepertjajaan" itoe wadjib diadakan satoe commissie, jang terdjadi dari pada kepala dari onderdistrict dalam daerah itoe, sebagai voorzitter, kepala negeri dan seorang penghoeloe dari negeri, jang bersangkoetan

dalam hal itoe, sebagai anggota.
Menentoekan penghoeloe itoe ialah dengan djalan moefakat negeri.

2. Boeat iboe negeri Padang dan kampoeng2 jang di loear gemeente kedoea anggota commissie itoe di tentoekan oleh toean besar Resident.
3. Tentangan hasil permoefakatan boeat menentoekan „orang kepertjajaan" oentoek tiap-tiap negeri itoe diboeatkan oleh commissie satoe proces-verbaal dan proces verbaal ini wadjib dengan selekas-lekasnja dikirim oleh voorzitter commissie kepada toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur dalam daerah itoe. Voorzitter commissie mengoemoemkan (memberi tahoekan) hasil permoefakatan itoe dan memberikan satoe kaart panggilan boeat pemilihan kepada orang2 kepertjajaan jang soedah ditentoekan itoe.
4. Toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur memperboeat satoe lijst tempat mengoempoelkan nama - nama segala orang kepertjajaan dari negeri - negeri dalam onderafdeelingnja.

Fasal 4.

1. Orang kepertjajaan itoe boleh memasoekkan lijst candidaat kepada toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur dalam daerah itoe selambat-lambatnja poekoel 10 pagi pada hari pemilihan.
2. Lijst candidaat jang beloem diisi boleh dapat dengan tiada bajaran dari kantoor district dan onderdistrict.
3. Dalam itoe lijst candidaat hanja boleh seorang sadja candidaat dimasoekkan, tetapi boeat onderafdeeling **Oud. Agam, Pariaman, Fort van der Capellen** dan **Koerintji Indrapoera**, boleh dimasoekkan didalam lijst candidaat doea orang candidaat.

4. Lijst candidaat itoe wadjib ditanda tangani oléh sekoerang koerangnja 10 orang „orang kepertjajaan" tetapi boeat segala onderafdeeling jang terseboet itoe lijst candidaat wadjib ditanda tangani oleh sekoerang-koerangnja 20 orang „orang kepertjajaan".
5. Akan menjatakan candidaat itoe hendaklah diseboetkan nama gelar dan soekoenja, negeri asalnja dan negeri tempat tinggalnja jang tetap dalam residentie Sumatra Barat.
6. Disebelah tanda tangan itoe wadjib ditoeliskan dengan terang dan djelas nama orang jang memboeboeh tanda tanda tangan itoe dan djoega nama negeri jang menentoekannja djadi „orang kepertjajaan".

Fasal 5.

Kalau djoemlah nama-nama candidaat jang dikoempoelkan boeat satoe onderafdeeling sama banjak dengan djoemlah wakil wakil, jang ditentoekan boeat onderafdeling itoe, maka toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur dalam daerah itoe menetapkan bahwa segala candidaat itoe soedah ditentoekan mendjadi wakil dari negerinja masing-masing.

Setelah itoe toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur menerangkan hal ini kepada toean besar Resident.

Fasal 6.

1. Kalau djoemlah nama-nama candidaat jang dikoempoelkan boeat satoe onderafdeeling lebih banjak dari djoemlah anggota jang ditetapkan boeat onderafdeeling itoe, maka toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur memperboeat satoe lijst dari segala candidaat itoe.
2. Dalam hal ini toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur wadjib memberi tahoekan kepada segala orang ke-

pertjajaan, bahwa pemilihan akan didjalankan dan memberi tahoekan djoega nama-nama dari candidaat.

Fasal 7.

1. Opgave candidaat jang tidak memenoehi sjarat-sjarat jang dibawah ini, tidak akan diakoe sah oleh toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur.
   1e. kalau djoemlah tanda tangan tiada tjoekoep sebanjak jang dikehendaki.
   2e. kalau opgave candidaat itoe tidak menoeroet model jang ditentoekan.
2. Opgave jang tidak sah itoe tidaklah disalin kedalam lijst candidaat jang diperboeat seperti jang ditentoekan dalam fasal diatas.

Fasal 8.

Hari pemilihan ditentoekan oleh toean Besar Resident.

Fasal 9.

1. Pemilihan itoe dilakoekan diiboe negeri dari onderafdeeling dan dihadapi oleh satoe stemkantoor, jang terdjadi dari tiga orang anggota, seorang diantaranja mendjadi voorzitter dan doea orang toengkatan anggota boeat mengganti anggota itoe, kalau mereka itoe berhalangan.
2. Jang mendjadi voorzitter ialah toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur dalam daerah itoe dan jang mendjadi anggota jaitoe districtshoofd diiboe negeri dari onderafdeeling itoe dan seorang onderdistrictshoofd jang ditentoekan oleh Hoofd van Plaatselijk Bestuur. Toengkatan anggota itoe ditentoekan djoega oleh Hoofd van Plaatselijk Bestuur.

3. Voorzitter memperboeat peratoeran, soepaja pemilihan itoe berdjalan dengan sempoerna dan beratoeran.

Fasal 10.

1. Jang boleh toeroet memilih hanjalah orang, jang namanja ada terseboet dalam lijs „orang kepertjajaan".
2. Voorzitter dari stemkantoor memberikan kepada orang kepertjajaan jang ada mempoenjai kaart panggilan seboeah soerat oendian jang beloem berisi. Soerat pemilih ini lebih dahoeloe ditandai oleh voorzitter dengan paraafnja pada halaman dimoeka sebelah atas disoedoet sebelah kanan. Waktoe memberikan soerat oendian itoe voorzitter membatjakan dengan soeara keras nama orang kepertjajaan itoe dan djoega nomornja jang terseboet didalam lijst orang kepertjajaan.
3. Kalau orang kepertjajaan itoe tidak dapat memperlihatkan kaart panggilannja, tetapi ada tjoekoep kenjataan bahwa ia betoel soedah ditentoekan mendjadi orang kepertjajan maka toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur memberinja poela satoe salinan kaart panggilan itoe.
4. Waktoe memberikan soerat oendian kepada orang kepertjajaan itoe, salah seorang dari anggota stemkantoor wadjib memboeat peringatan tentangan itoe dengan memboeboeh paraafnja dimoeka nommor dari nama orang kepertjajaan jang ada terseboet didalam lijst dari orang kepertjajaan.
5. Pemilihan itoe dilakoekan oleh orang kepertjajaan dengan menghitamkan dengan potlood satoe lingkaran ketjil jang poetih jang ada terletak dalam satoe lapangan dimoeka candidaat jang dipilihnja. Dari segala onderafdeeling jang berhak mempoenjai doea

anggota wadjib orang kepertjajaan itoe menghitami lingkaran poetih itoe dimoeka nama candidaat jang disoekainja. Kemoedian soerat oendian itoe dilipatnja dan dimasoekkannja kedalam kotak soerat oendian.

Fasal 11.

1. Stemka itoor bersidang dari poekoel 2 loehoer sampai poekoel 4 petang.
2. Segala orang kepertjajaan jang hadir. jang poekoel 4 beloem djoega toeroet beroendi wadjib diberi kesempatan oentoek memilih.
3. Sehabis pemilihan itoe maka diberi tahoekan kepada orang kepertjajaan jang hadir djoemlah orang kepertjajaan jang soedah toeroet memilih, jaitoe menoeroet banjaknja kaart panggilan jang soedah diterima. Sesoedah itoe stemkantoor mensahkan lijst dari orang kepertjajaan dengan opgave dari djoemlah paraaf jang ada didalamnja.

TENTANGAN MENETAPKAN HASIL PEMILIHAN.

Fasal 12.

Sehabis selesai pemilihan stemkantoor menetapkan hasil pemilihan.

Fasal 13.

1. Boeat menetapkan itoe voorzitter memboeka kotak soerat oendian.
2. Stemkantoor menghitoeng soerat oendian jang ada dalam kotak itoe. Dan membandingkan djoemlahnja dengan djoemlah orang kepertjajaan jang soedah toeroet memilihi.

3. Perbedaan jang kedapatan ketika memperbandingkan itoe boleh menjebabkan pemilihan itoe mendjadi batal, jaitoe kalau sesoedah menghitoeng soerat oendian njata, bahwa karena perbedaan itoe hasil pemilihan mendjadi berobah. Dalam hal ini pemilihan itoe wadjib dioelang kembali.

Fasal 14.

1. Soerat-soerat oendian itoe dibatjakan oleh voorzitter dengan soeara keras dan diperiksa oleh kedoea anggota jang lain. Kedoeanja anggota itoe memboeat peringatan oentoek candidaat mana berlakoe soeara itoe.
2. Soerat oendian itoe mendjadi batal [tiada berharga] kalau dalam soerat oendian itoe lebih banjak orang jang dipilih dari pada wakil jang soedah ditentoekan boeat onderafdeeling itoe.
   Soerat oendian itoe mendjadi tidak berharga djoega, kalau didalamnja terseboet nama, gelar dan soekoe dari orang kepertjajaan jang memilih, demikian djoega kalau dipakai soerat oendian lain dari pada jang soedah diberikan voorzitter.
3. Tiap-tiap sesoedah memboeka soerat oendian stemkantoor memoetoeskan tentangan harga soerat oendian itoe.

Fasal 15.

Kemoedian dihitoeng djoemlah soerat oendian jang tidak berharga, goenanja menentoekan soerat oendian jang sah.

Fasal 16.

1. Candidaat jang mendapat soeara lebih dari seper-

doea dari soerat oendian jang sah, ditentoekan mendapat mendjadi wakil.

2. Kalau tiada seorang djoega dari candidaat itoe mendapat soeara sebanjak jang terseboet didalam lid 1 diatas atau kalau dalam hal doea orang wakil jang akan dipilih hanja seorang jang mendapat soeara sebanjak itoe, maka dioelang oendian antara doea candidaat, jang mendapat sebanjak-banjaknja soeara atau antara lebih banjak candidaat dari itoe, jaitoe disebabkan oleh candidaat-candidaat jang mendapat soeara jang sama banjak.

3. Kalau doea orang wakil jang wadjib dipilih, dan tiada seorang djoega mendapat soeara sebanjak jang terseboet dalam lid 1e, maka wadjib dioelang oendian antara 4 orang candidaat, jang soedah mendapat djoemlah soeara jang sebanjak-banjaknja, dan djoemlah candidaat itoe bertambah poela, kalau bersoea hal seperti terseboet didalam pengabisan lid 2.

Fasal 17.

Mengoelang oendian itoe diadakan selambat-lambatnja pada keesokan harinja antara poekoel 10 pagi dengan poekoel 12 tengah hari.

Fasal 18.

Ketika mengoelang oendian jang ditetapkan mendjadi wakil ialah candidaat-candidaat jang mendapat soeara jang sebanjak banjaknja.

Kalau djoemlah soeara sama banjak, maka diambil kepoetoesan mengadakan lot.

Mengoelang oendian itoe dilakoekan seperti mengoendi djoega.

Fasal 19.

Voorzitter mengoemoemkan hasil oendian dan hasil oendian jang dioelang kalau ada diadakan oelangan ini . . . .

Fasal 20.

1. Sesoedah voorzitter mengoemoemkan hasil oendian itoe maka dengan segera segala soerat oendian baik jang sah, baikpoen jang tiada berharga diboengkoes satoe-satoe matjamnja dalam satoe boengkoesan jang diboeboeh tjap (zegel).
2. Selama beroendi itoe segala soerat oendian disimpan oleh voorzitter.
3. Sesoedah selesai pekerdjaan beroendi itoe, maka segala soerat oendian itoe diroesakkan atau dibinasakan olèh voorzitter.

Fasal 21.

1. Setelah habis pekerdjaan stemkantoor maka dengan segera Voorzitter memboeat proces verbaal doea lembar jang sama boenjinja tentangan persidangan stemkantoor itoe.
   Proces verbaal itoe ditanda tangani oleh voorzitter dan kedoea anggota stemkantoor itoe.
2. Didalam proces verbaal persidangan itoe diseboetkan :
   1. nama anggota-anggota dari stemkantoor.
   2. hari dan djamnja persidangan.
   3. nama candidaat-candidaat.
   4. Hasil oendian (pemilihan).

Fasal 22.

Kalau ada dilakoekan mengoelang oendian, maka ten-

tangan persidangan ini diperboeat satoe proces verbaal jang terasing, jang memenoehi sjarat-sjarat seperti jang terseboet dalam fasal 21.

Fasal 23.

1. Proces verbaal jang terseboet dalam fasal 21 dan 22 dengan segera diboengkoes dan ditjap (dizegel) oleh toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur dan dikirimnja kepada toean besar Resident.
2. Kalau oleh toean besar Resident, kenjataan, bahwa pemilihan itoe tidak menoeroet peratoeran ini diadakan, maka diperintahkan mengadakan pemilihan jang baroe.
3. Hasil pemilihan itoe dikirim oleh toean besar Resident kepada toean besar Regeeringscommissaris voor de Bestuurshervorming boeat Sumatera di Medan.

Fasal 24.

1. Toean besar Resident kalau perloe, memboeat peratoeran jang selebihnja dan memberi pertoendjoek dalam hal pemilihan dan menetapkan model [tjontoh] boeat kaart panggilan, proces verbaal, lijst candidaat dan soerat oendian seperti jang terseboet dalam fasal 3, 4, 10 dan 21.
2. Dalam hal jang beloem diatoerkan dalam peratoeran ini dan didalam peratoeran atau didalam pertoendjoek, jang kiadakan oleh toean besar Resident, maka toean Hoofd van Plaatselijk Bestuur jang akan memberi kepoetoesan.

Karena pengoemoeman peratoeran-peratoeran itoe ra'jat makin ramai membitjarakan Minangkabau-Raad itoe. Sese-

orang, seolah-olah hendak mempengaroehi jang lain soepaja . . . . — nja „**menang**“ dalam pemilihan jang bekal dilakoekan atau soepaja diangkat oléh pemerintah.

Ambtenar2 B. B. seolah-olah mendapat kerdja „**extra**“ atau „**overwerk**“ karena, pelantikan Minanngkabau - Raad. itoe. Haroes tournee kesini, tournee kesana. Beratoes „**rang kepertjaän**“ atau „**vertrouwensmannen**“ tegasnja „**kiezers**“ haroes ditjahari lebih dahoeloe. Setelah dapat haroes poela diberi penerangan jang sedjelas - djelasnja dan dipimpin dengan sepatoetnja dari mentjari „**candidaat**“ sampai kepada oendian berachir, menempoeh djalan penoeh dengan doeri dan onak, sebab dalam memberi penerangan atau dalam memimpin itoe „**kiezers itoe tidak bolèh sedikit djoega dipengaroehi**“, karena meréka haroeslah **merdèka** memberikan soearanja ketika memilih.

Dalam bekerdja berhati - hati itoe ada djoega pernah kedengaran „**critiek**“ terhadap kepada pimpinan seorang onderdistrictshoofd di - Boeo, sehingga sampai kedengaran perasaan tak senang hati dari ra'jat dalam soerat kabar. Tetapi sjoekoerlah critiek itoe tinggal soeatoe critiek jang tak beralasan roepanja, karena toean controleur Fort van der Capellen, padoeka toean „**Kwantes**“ dengan **segera** dan „**aktief**“ memeriksa kedjadian di - Boeo itoe, sehingga ra'jat bersenang hati kembali.

Indak ado gadiang nan indak ratak.

Setelah peratoeran pemilihan seperti terseboet diatas itoe didjalankan, maka didapatlah „**kiezers**“ boeat tiap-tiap onderafdeeling.

Onderafdeeling jang ramai pendoedoeknja mempoenjaï. lebih koerang 200 kiezers, seperti o. a. **Oud Agam, Pariaman, Fort van der Capellen** dan **Koerintji Indrapoera** dan boléh memilih doea orang leden oentoek wakil o. a. itoe dalam Minangkabau-Raad. Onderafdeeling jang lain2 ber-

oléh masing2 100 à 150 kiezers, jang akan memilih satoe orang wakilnja.

Ketika orang sedang ramai memikirkan pada „**boedjangga**" atau pada „**bangsawan**" mana pandang akan dilekatkan, berbagailah bisikan soeara jang kedengaran, setengahnja mena'djoebkan, setengahnja membawa kita geiak terbahak, dan ada poela jang memaksa kita berpikir atau bertanja kepada diri sendiri.

Oempamanja ada jang mengatakan:

„Pilih si Polan, sebab . . . . . ,. atau jang mengharapkan:

Pilih saja, ini . . . dan ada jg. berpendirian:

„Saja tak oesah dikemoekakan: Soeara oentoek saja itoe berikan sadja kepada . . . . . agar soeara djangan petjah. Lagi poela „**dia**" nanti **lai kaamoeah baapo djanjo awak**".

Di Fort v/d Capellen misalnja adalah hari pemilihan itoe sangat bersemangat, „**kiezers**" dan publiek [orang banjak] amat bernafsoe kelihatan. Berarak kemari, berarak kesana. Berkoempoel disini, berkoempoel disana. Detak detik djantoeng jang biasanja 65 à 70 kali dalam semenit „**boem boem**" sampai 90 à 100 kali. Hati harap bertjampoer tjemas. Tiap2 oendian akan dilakoekan, „**bulletins**" berterbangan kian kemari, masing2 lain lagoenja. Lebih2 pada hari jang kedoea ketika akan mengadakan herstemming antara doea orang candidaat, oedara bertambah mendoeng, boekan mendoeng karena akan hoedjan lebat, tidak, melainkan karena pada moeka kiezers itoe tak kelihatan lagi gelak senjoem.

Semoea dalam keragoean belaka, candidaat jang seorang „„**berpengalaman banjak**" jang seorang lagi „**berilmoe didikan Barat**".

. . . . . .

Sebentar2 dibatja „**bulletin**" jang ada ditangan laloe dimenoengkan boenjinja seperti berikoet:

«Bulletin»

Pengharapan jg. pengabisan dari ra'jat pendoedoek onderafdeling FORT V. D. CAPELLEN

terhadap e. e. Kiezers (orang² kepertjajaan ra'jat).

Pemilihan lid MINANGKABAURAAD.

Wakil penghoeloe2 ond. afdeeling Fort van der Capellen, jang pertama telah selesai. Sekarang akan dipilih lagi wakil jang kedoea.

Soepaja koersi tempat doedoeknja wakil2 penghoeloe2 sedaerah Sumatra Barat jang 22 itoe didalam **MINANGKABAURAAD**, dapatlah hendaknja didoedoeki oleh wakil ra'jat, jang betoel2 dapat mempertahankan kepentingan ra'jat atau keboetoehan Minangkabau seoemoemnja, kita merasa patoet sekali KIEZERS mengambil kepoetoesan, boeat mendjadi DASAR boeat pemilihan lid itoe, setidak-tidaknja :

I **Orang jang kenal betoel2 apa maksoed dan toedjoean 'adat jang bersifat democratie itoe.**

II **Orang jang soedah berpengalaman serba sedikit tentang seloek beloeknja kepentingan Minangkabau jang berhoeboeng dengan adanja.**

Minangkabauraad.

III Orang jang gembira dan tangkas serta pasih lidahnja berkata-kata.

IV Berani mengemoekakan perasaan2 ra'jat jang diwakilkan kepadanja atas kebenaràn.

V Dapat mengeloearkan boeah fikirannja dengan tjepat dalam satoe soal jang moengkin mendatangkan bertikaian fikiran.

VI Tidak lemah, atau tidak lamban, dan djangan nanti sebagai djadi koekoeran agam.

VII Tidak moedah dapat diperkoetak-katikkan oleh faham jang menghambat.

Kemadjoean Ra'jat.

Jang sedjadjar dengan Aliran Zaman.

Demikianlah pengharapan kami ra'iat moedah²an mendjadi perhatian oleh pertiapan e. e. KIEZERS.

Hormat kami diatas nama ra'jat,

K. St Machoedoem.

Abas Moenaf.

. . . . . .

. . . . . .

Oemoemnja adalah diseloeroeh Minangkabau pemilihan itoe berlakoe tenang dan aman lagi sangat gembira tentoe karena kebidjaksanaan dan telitinja gengggaman tampoek poetjoek pimpinan olèh Seri Padoeka Toean „**G. A. Bosselaar**«, resident Sumatra Barat, pimpinan mana tak kan moedah diloepakan oléh ra'jat.

Hasil dari pemilihan poen sangat menjenangkan, jaitoe bersesoeaian dengan ramalan pendoedoek negeri, seperti dibawah ini:

1. Mr. Soetan Haroenoerrasjid wakil Painan
2. Mahjoedin glr. Dt. Radjo Sampono „ Padang
3. Sati gelar Depati Anom „ (Kerintji)
4. Nabi gelar Depati Parbo Pandjang „ (idem)
5. Soeleman Paris gelar Dt. Madjo Diradjo„ Batipoeh x Koto
6. Seroedji gelar Dt. Sikoto „ (Fort v/d Capellen)
7. Aman gelar St. Sinaro „ (idem)
8. St. Mahmoed Latif „ (Periaman]
9. Moh. Rahim gelar Dt. Radjo Ameh „ (idem)
10. Marahasan gelar Dt. Batoeah „ [Oud Agam
11. Jahja gelar Dt. Kajo „ idem)
12. Hasanoeddin gelar Dt. Singo Mangkoeto,, Manindjau
13. Abdoellah glr. Toeankoe Radjo Moedo „ (Ophir)
14. Nawi gelar Dt. Madjo Batoeah „ (L. Sikaping]
15. A. Raoef glr. Dt. Sinaro Nan Toenggang,, [Pajakoemboeh]
16. Alimin „ (Soeliki)
17. A. Latif glr D. Bandaro Sati „ Bangkinang)
18. M. Rasad gelar Dt. Madjo Kajo „ Sawahloento)
19 Moh. Tahir gelar Dt. Manggoeng „Alahan Pandjang
20. Sjahboedin Latif gelar Dt. Sibongsoe „ (Moeara Laboeh)
21. St. Mansoer gelar St. Nan Gadang „ (Sidjoendjoeng)
22. Loedin gelar Dt. Mangkoeto Sati „ (Solok)

Kemoedian barisan itoe haroes disempoernakan lagi sehingga diperoleh djoemlah jang dikehendaki oléh **instellings-ordonnantie"** (peratoeran2 Minangkabauraad). Sesoedah soerat2 permintaan (aanbevelingsbrieven) dari ra'jat diperhatikan oleh jang berwadjib, laloe diangkat poela djadi lid toean2 jang terseboet dibah ini, barisan mana diharapkan akan mendjaga soepaja **„timbangan raad"** djangan **„berat sebelah"** nanti.

1. A. Roesma gelar Datoek Indo Kajo
2. A, Abdoerrachman gelar Bg. Maharadja.

3 Amaddin gelar Soetan Marah Bangso.
4 A. Aziz gelar Soetan Kenaikan.
5 Bachtiar gelar Soetan Pado Penghoeloe
6 Darwis gelar Dt Madjolélo.
7 Sema'il gelar Hadji Moechtaroeddin.
8 Maamin gelar Datoek Padoeko Batoeah.
9 Hadji Mahmoed Joenoes.
10 M Noer gelar Soetan Perpatih.
11 M Arif gelar Datoek Madjo Oerang.
12 M. Hoesin gelar Datoek Machoedoem.
13 M. Taher gelar Marah Soetan.
14 Rasidin gelar Soetan Toemenggoeng.
15 Hadji Siradjoeddin Abbas gelar Dt. Bandaharo.
16 Soetan Achmad gelar Soetan Maharadjo Alam

Dan dari golongan bangsa Belanda dan bangsa Asing toean-toean:

1 Boterhoven de Haan, C.
2 Burger Dr E. J.
3 Duursma, Mr. D.
4 Hazevoet, J. C
5 Lee, Th. J. M van der.
6 A. Le Fébrè.
7 Meerwijk, Mr. J H. C. M. van
8 Ouwerkerk, Mr W M.
9 Passer, M.
10 Ek Tie Lim.
11 Tjoa Kong Bie.

Kemoedian toean dr. E. J. Burger digantikan oléh toean S. Nijdam dan toean Le Fébrè oléh toean Bröcker, Mr J. J. M. sebab jang terseboet bermoela pindah dari Sumatra Barat dan toean Tjoa Kong Bie diganti dengan toean Tjoa Sin Soe, Luit. der Chinezen di - Fort de Kock.

SIDANG JANG PERTAMA.

Doa poeloeh enam Juli 1938 telah masoek kedalam tjatatan riwajat Indonesia oemoemnja dan masoek tambo Minangkabau choesoesnja.

Pada hari itoelah Minangkabau - Raad diboeka. Pada hari itoelah Seri Padoeka Jangmoelia Toean **A J. Spits**, Gouverneur van Sumatra jang pertama datang kepadang akan melantik dengan oepatjara soeatoe badan pemerintah an jang telah lebih sepoeloeh tahoen dipadoe dan di inginkan itoe. Pada hari itoelah Peratoeran Segolongan Minangkabau moelai didjalankan memberi pedoman kepada raad daerah, jang pertama kali ditanah Andalas.

Maksoed2 dan keterangan2 jang dinjatakan dalam sidang Volksraad 1937 tentangan sebahagian dari begroting negeri boeat tahoen 1938 telah berboekti.

Sidang permoelaan ini dipimpin olèh Voorzitter jang pertama dengan amat bidjaksana serta riang jaitoe olèh Resident Sumatra Barat, padoeka Toean G. A. Bosselaar dan dihadiri oleh barisan leden selengkapnja.
Walaupoen beliau itoe boleh dikatakan seorang pembesar jang masih baroe ditanah Minangkabau, tetapi karena riangnja dan dalam pengetahoeannja lagi sangat bidjaksana, dan lebih2 karena beliau sangat ahli mengartikan pertoekaran fikiran [debatten] diantara leden jang hadir, maka perdjalanan permoesjawaratan jang mengandoeng arti jang dalam itoe amat semporna, sehingga semoea leden dari raad poelang kembali kenegeri masing2 dengan perasaan jang memoeaskan, kejakinan jang tjoekoep dan pengharapan jang besar serta kepertjajaan jang penoeh terhadap ke pada wakil pemerintah agoeng di Soematera Barat.

Padoeka Toean Bosselaar memang seorang pembesar negeri jang roepanja telah dapat memikat hati ra'jat Minangkabau dengan tidak disengadja.

„Ere wien ere toekomt."

Dan oentoek soeatoe boekti dikoetipkan dibawah ini pedato2 dari kedoea Pembesar itoe jang beliau oetjapkan dalam sidang oepatjara pelantikan Minangkabauraad di - Padang pada tanggal 26 Juli 1938, pedato mana telah memberi harapan besar kepada leden dewan choesoesnja dan kepada ra'jat Minangkabau oemoemnja :

Pedato s. p. t. A. I. Spits, de eerste Gouverneur van Sumatra.

„Dengan ringkas kami akan mengoetjapkan beberapa perkataan kepada engkoe2 anggota, kepada siapa pembitjaraan kami tadi boleh djadi koerang terang.

Terlebih dahoeloe kami seboet bahasa Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur — Generaal Nederlandsch Indië minta kami menjampaikan kepada angkoe2 oetjapan selamat, moga2 oesaha angkoe2 kelak berhasil hendaknja. Oleh sebab sekarang Groepsgemeenschap Minangkabau telah berdiri, berbagai2 oeroesan jang tadinja diselesaikan oleh Pemerintah, akan diserahkan kepada raad ini, walaupoen dengan pendjagaan dari pihak pemerintah.

Oeroesan2 ini jaitoe: Hal pelihara dan meadakan djalan2, bandar2, roemah2 dan lain2, hal sekolah negeri sekolah vervolgschool dan sekolah toekang, hal pimpinan landbouw, hal kesehatan oemoem dan ternak. Segala oeroesan ini sangat besar faedahnja bagi kema'moeran negeri Minangkabau.

Selain dari pada itoe angkoe2 djoega akan toeroet mentjampoeri lain2 hal jang berhoeboeng dengan daerah ini, terketjoeali hal2 jang masoek oeroesan Pemerintah ataupoen jang masoek oeroesan roemah tangga dari Negeri.

Angkoe2 sekalian akan memperbintjangkan hal ini dalam soeatoe raad, jang diwakili oleh segala bangsa, dan

jang akan dipimpin oleh Toean Resident Sumatra Barat.

Angggota2 didalam raad ini hendaknja :

Doedoek samo randah, tagak samo tinggi.

Pemerintah berkejakinan jang angkoe2 dengan djalan ini dapat memperhatikan keperloean2 pendoedoek negeri Minangkabau karena Pemerintah mengetahoei bahwa telah kebiasaan dinegeri ini apabila akan memoetoeskan sesoeatoe hal terlebih dahoeloe ditarik dengan moefakat.

Boele' air de' pamboeloeh, boele' kato de' moefakat.

Disini angkoe2 banjak sekali akan bertemoe dengan hal2 jang baroe dan lagi banjak poela jang akan dipeladjari. Voorzitter dari raad ini senantiasa bersedia akan menoendjoeki djalan kepada angkoe2 didalam segala hal. Seteroesnja angkoe2 diberi kesempatan akan mengemoekakan pemandangan masing2.

Djikalau ijo dipaijokan djiko inda' ado palilatnjo.

Moga2 segala moefakat ankoe2 mendatangkan asil hendaknja, soepaja djangan terdjadi:

Si Tage taga' dibanda

Kabau gadang meampang djalan.

Gouvernement telah menjediakan oeang oentoek mengongkosi pekerdjaan jg. raad ini akan djalankan sekarang. Banjaknja oeang jg disediakan boeat pertama kali ini sama dengan jg dikeloearkan oleh Gouvernement oentoek pekerdjaan terseboet sekarang ini. Telah ditetapkan beberapa procent oeang ini mengambil bahagian dari hasil2 jg didapat dinegeri Minangkabau ini, seperti hasil dari padjak pentjaharian, padjak roemah tangga dan padjak memotong hewan, pendjoealan garam, bea atas benzine dan banjak lagi lain penghasilan. Sebetoelnja ini tidak tjoekoep oentoek menoetoep segala ongkos, maka sebab itoe diadakan lagi oeang bantoean. Boeat tahoen2 dimoeka hasil2 dan oeang bantoean itoe akan tetap begitoe djoega.

Kalau fasal2 jg terseboet diatas banjak mendatangkan hasil, tentoe bahagian oentoek Minangkabau banjak poela, djikalau sedikit tentoe sedikit poela. Raad ini tentoe tidak poela loepa akan pepatah :

Gadang kajoe gadang dahannjo.
Ketek kajoe, ketek dahannjo.

Bestuur harian akan terdiri dari satoe college van gecommitteerden dimana toean Resident dari Sumatra Barat djoega akan toeroet doedoek bersidang.

Sedikit hari lagi ankoe2 akan menetapkan siapa diantara ankoe2 jg akan diambil mendjadi lid2 dari college terseboet. Dengan pemilihan dari leden ini hendaklah angkoe2 akan memperhatikan betoel ketjakapan dan kepintataran dari leden jg akan dipilih itoe.

Moga2 Toehan2 jg Mahakoeasa akan menoeroenkan rachmat Nja atas oesaha angkoe2 sekalian.

Pedato Eerste Voorzitter Minangkabau - Raad (s. p. t. Bosselaar)

Toean Goebernoer Soematera

Boeat pertama kali saja mendapat kesempatan dari tempat ini berbitjara diatas nama Voorzitter Minangkabau Raad jg baroe toean lantik, tergantoenglah kepada saja teroetama sekali dari segala kewadjiban diatas nama college ini dan wakil2 dari segala pendoedoeknja mengoetjapkan dengan hormat terima kasih kepada pemerintah Hindia Belanda atas anoegerah 1 badan autonomie kepada anak negeri dengan mengadakan Minangkabauraad dan dewan2 lain jg bersangkoetan dengan toeboeh ini pada 1 Juli 1938 jg laloe.

Berdirinja Minangkabauraad ini hasilnja boekan sadja dibawah pimpinan raad dengan wakil2nja jg hadir terbentang satoe djalan oentoek mengeloearkan boeah pikiran jg lebih loeas dan lebih2 lagi bagi keinginan boeat menger-

djakan sendiri dengan rem jg sehat terhadap tindakan2 jg tak ada batasannja jang terletak pada penanggoengan nja sendiri bagj tindakan2nja itoe dari badan autonoom, tetapi dengan djalan ini Pemerintah telah menjatakan djoega kepertjajaanNja itoe atas pekerdjaan pendoedoek itoe sendiri didalam oesaha meréka oentoek menjelesaikan sendiri oeroesan mereka, sampai menanggoeng sendiri penanggoengan djawab itoe. Langkah menjatakan kepertjajaan ini sangat dihargakan tinggi.

Djoega disini dimakloemkan perasaan terima kasih terhadap pengharapan toean besar Goebernoer Djenderal soepaja pekerdjaan college ini akan membawa hasil hendaknja.

Dan kedoea saja sebagai djoeroe bitjara dari Minangkabauraad djoega dari pendoedoeknja dalam mengoetjapkan terima kasih kepada toean Goebernoer terhadap pekerdjaan toean sendiri melantik raad ini jg menambah besar tari oepatjara kebesaran ini. Disini kembali kita melihat tanda biti jg baroe dari perhatian toean jang besar dan perasaan hidoep bersama sama didalam daerah tempat groepsgemeenschap ini berdiri. Selandjoetnja college mengatoerkan terima kasih terhadap oetjapan2 toean akan membantoe dengan djalan memberi penerangan2 jg sangat perloe bagi kami. Dengan perantaraan voorzitternja badan ini menjatakan bahwa dari pihak mereka dengan teroes terang dimakloemkan perasaan jg amat sangat boeat bersedia bekerdja bersama sama.

Toean Goebernoer,

Seperti telah njata oleh toean berarti berdirinja groepgsemeenschap bersama-sama toeboeh2 jang diwakilnja bagi masjarakat Minangkabau satoe keadaan pertoekaran. Oleh sebab itoe adanja M. Raad ini membawa periode jang baroe bagi mereka, dengan perkataan lain perobahan soesoenan staat dan bestuur bagi pendoedoek negeri ini

dianggap sebagai 1 kedjadian jang penting dalam perdjalanan sedjarah negeri ini.

Tetapi raad djoega sangat insjaf, bahwa banjak kalau tak semoeanja bergantoeng kepada djoeroesan, jang akan di pilih setelah melaloei kepentingan pertoekaran dalam sedjarah itoe dari djalan jang akan ditempoeh dan bagaimana tjaranja, menempoeh djalan itoe. Dengan perkataan lain raad sangat mempertjajai, bahwa kesempatan dan alat2 ini akan membawa kemadjoean jg baik bagi negeri ini, tetapi kemadjoean ini teroetama sekali akan tentoe menoeroet tjaranja memakai kesempatan itoe mempergoenakan alat2 terseboet.

Raad melihat, bahwa terboeka keadaan baik, dimasa jg akan datang, tetapi kebaikan itoe tak kan datang kalau tidak dioesahakan.

Disini kita beloem dapat mengatakan akan mendapat sekali hasil jg besar, tetapi sekarang kita baroe beroleh kewadjiban memelihara dan mendjaga sepohon kajoe jg masih moeda, soenggoehpoen telah hidoep jg tentoe akan membawa, menghasilkan boeah jg sangat lazat, sekiranja pemeliharaan itoe dilakoekan dengan hati2 penoeh perasaan tjinta.

Penoeh dima'loemi oentoek mentjapai hasil ini mestilah kita bekerdja keras. Boekan sadja perloe bekerdja banjak, tetapi djoega teroetama sekali persatoean, pertjaja mempertjajai dan bekerdja bersama2.

Toean Goebernoer.

Tadi toean telah memperkatakan kekoeasaan dan pekerdjaan raad menoeroet peratoeran2 jg telah disahkan oleh oendang2.

Oemoemnja peratoeran2 itoe telah tertjantoem dalam artikel dari groepgemeenschaps-ordonnantie. Dalam ordonantie ini ditentoekan, bahwa kepada raad diberi kekoeasaan mengatoer dan mengendalikan (bestuur) oeroesan roemah tangga groepgemeenschap ini menoeroet kekoeasaan jg telah diberikan kepada dewan ini.

Kalau kita pikirkan, bahwa pada lebih dari ordonantie jg dimaksoed, kepada raad diberi hak oentoek menentoekan verordeningen bagi kepentingan groepsgemeenschap atau mendjalankan pemerintahan bersama, begitoe djoega boeat mengadakan belasting2, memboeat reglementen (peratoeran) dan memeriksa (keuren) politie, mengoeasai alat2 jg menghasilkan oeang dan menentoekan begrooting jg telah diserahkan kepada groepgemeenschap pada overdrachtsordonnaties, seteroesnja mengoesahakan soal2 lain jg sampai waktoe ini tjoema dioesahakan oleh pemerintah, dan oeroesan roemah tangga groepgemeenschap ini sekarang mempoenjai begrooting kira2 f 1.700.000 dalam setahoen; apabila achirnja dipikirkan bahwa, — dan saja anggap ini moenkin lebih penting dari soal pemindahan2 pekerdjaan [takoverdracht] - kita didalam Minangkabauraad akan mempersaksikan 1 toeboeh jg oemoemnja menghendaki kesabaran2 jg perloe, goena memperdapat manfaat bagi ra'jat dan groepgemeenschap.

Djadikanlah badan perwakilan ini sebagai tempat oentoek menjelesaikan berbagai matjam kepentingan oemoem dari ra'jat dengan tjara jg sehat dan rasa tanggoengan djawab, dengan kenjataan jg terang, sebagai koempoelan oemoem jg mewakilkan lapisan oemoem dengan lansoeng, soepaja dengan demikian dapat disampaikan kepentingan2 oemoem kepada pemerintah dan badan2nja, meskipoen wadjib diakoei bagai mana ketika ini beloem dapat dikatakan bahwa Raad soedah sempoerna pengertiannja tentang kewadjibannja.

Raad tentoe sadja akan terpaksa mengakoei terang bahwa ia akan menderita beberapa kesoekaran besar, dimana langsoengnja ia poen perloe benar mendapat bantoean dan penerangan landjoet.

Tentoe sadja tidak perloe saja terangkan lagi, bahwa dalam djabatan sebagai Voorzitter, saja selaloe bersedia memberikan keterangan jg bergoena diloear dan didalam dienst. Djoega sekalian ambtenaren jg berada dibawah pengoeasaan saja akan bersedia mengerdjakan hal itoe.

Tetapi t. Gouverneur, meski bagaimana sekalipoen tanggoengan itoe diatoer, bagaimana djoega garisan besarnja diperlihatkan didepan Raad ini, jg teroetama penting poela menoeroet doegaan saja adalah keadaan semangat mereka jg akan melangsoengkan tanggoengan tsb.

Sekiranja Raad ini memperlihatkan kemaoean jg toeloes ichlas oentoek mengabdi kepada kepentingan oemoem soepaja ia beroleh kepentingan bersama2 jang selaras goena kemadjoean bersama dan kiranja Raad poen mempergoenakan peratoeran2nja jg kokoh dengan tidak melampaui batas2 jg perloe, maka saja pertjaja bahwa Raad ini akan mendjadi soeatoe perwakilan jg mengandoeng kebaikan bagi golongan jg diwakilinja, hingga hasilnja djoega boleh mendatangkan paedah bersama.

Toean Gouverneur, dalam kegembiraan dan perasaan terima kasih kepada pemerintah jg telah memberikan kepada Minangkabau tjara peratoeran baroe jg sekalian mata ditoedjoekan kepadanja, serta dalam kepertjajaan bahwa ia tidalah akan memperboeat ketjewa dalam tanggoengannja, maka Minangkabauraad sekarang menerima baik pikoelan jang diserahkan kepadanja, hingga dalam kewadjiban demikian ia poen tidak meloepakan kewadjiban jg moelia jg telah bermoerah hati dari Seri Baginda Maharadja Poeteri di Nederland, jg bersikap pemoerah bagi rajatnja.

Dalam sidang jang pertama itoe teroetama dibitjarakan ialah **„reglement van orde, zittingsgelden, declaratie dan verblijfkosten** oentoek leden.

Djoega ditetapkan soeatoe madjallah opisil dari raad, madjallah mana diberi nama dengan ringkas B. O. M. (Berita Opisil Minangkabauraad). Madjalah itoe akan memoeat nanti soal2 jang akan dibitjarakan dalam raad dan (atau) kepoetoesan2 jang telah diambil.

Pemilihan anggota Comite van Gecommitteerden dalam sidang itoe berachir sebagai dibawah ini:

1. Mohammad Arif gelar Datoek Madjo Oerang.
2. Darwis gelar Datoek Madjo Lelo.
3. Mr. Soetan Haroenoerrasjid, dan
4. Passer, M.

Sekarang oesianja Minangkabauraad baroe setahoen lebih, dan telah bersidang sampai tiga kali. Semoea leden ada menoendjoekkan keinsjafan oentoek menghadiri tiap2 sidang itoe. Ketjoeali seorang lid bangsa Asing, jaitoe toean E. T. Lim, semendjak dari pelantikan beloem pernah hadir, sebab toean itoe pindah ketanah Djawa.

Oentoek gantinja telah diangkat toean Gho Soen Tong kapitien der Chinezen di Padang.

Bajangan warna dari dewan jang masih moeda itoe beloem lagi kelihatan sedikit djoea. Dalam sesoeatoe pertoekaran fikiran (debat) pada salah satoe „zitting" oempamanja hampir bajangan warna itoe kelihatan njata, tetapi sesoedah oendian (stemming) didjalankan timboel poela seboeah tanda tanja.

Ketika pemilihan lid Volksraad wakil Minangkabau, hendak dilakoekan, ramai orang membitjarakan warna itoe, tetapi setelah pemilihan itoe berachir, tanda tanja jang ketjil tadi telah bertambah besar.

Bilamana dan bagaimana warna itoe nanti timboel, tentoe bergantoeng kepada aliran oedara dan keadaan masjarakat di Minangkabau djoega.

KAOEM IBOE DENGAN MINANGKABAU.

Alam Minangkabau diseboet orang djoega negeri „**Boendo Kandoeng**". Orang Minangkabau masih koeat memakaikan adat „**matriarchaat**". Kaoem iboe mengambil tempat jang terkemoeka djoega. Dari pekerdjaan jang ketjil2 sampai kepada oeroesan jang besar2 kaoem bapak tak dapat meninggalkan kaoem iboe, jaitoe menoeroet „**adat lamo poesako oesang**". Sekiranja rang Perantjis telah membanggakan gadis **Jeane d' Arc** dalam riwajatnja, adalah rang Minangkabau mempoenjai sembojan dongengan:

. . . . . balai Siti Djamilan, balantai lalang, badinding angin, batabia awan, baatoklangik . . . . .

sembojan mana boleh diartikan, bahwa dizaman bahari pernah gerangan soeatoe permoesjawaratan besar dipimpin oleh seorang „**poeteri**" ditengah-tengah padang roempoet sadja.

Poen dalam soeatoe pekerdjaan jg sebenarnja tak baik diseboetkan, lebih2 tak lajak ditiroe teladan, pekerdjaan mana menghendaki „**keberanian**" jang besar seperti seorang pahlawan jg gagah perkasa pernah seorang **perempoean** Minangkabau ikoet „**memimpin**" salah satoe pemberontakan kira2 20 a 30 tahoen nan silam, pemberontakan mana timboelnja dari **kebebalan** anak negeri djoega atau karena **kesalahan pepimpin** mereka dimasa itoe, dan pemberontakan mana lekas dapat dipadami, sehingga rajat tak kan poetoes2nja berterima kasih kepada Pemerintah.

Beloem lagi diseboet Boendo Kandoeng sendiri didalam tjeritera **Tjindoea Mato**, tjeritera mana dikenal betoel oleh ra'jat Minangkabau, dan selaloe dipergoenakan oentoek tjermin perbandingan dalam pergaoelan hidoep.

Demikianlah perempoean Minangkabau. Besar soenggoeh pengaroehnja dalam masjarakat.

Ditetangga Indonesia ini, di India (Britsch-Indië) oempamanja bermoela kaoem iboe hanja diberi pangkat seperti disini djoega sebagai goeroe, verpleegster, atau doktor. Sekarang didalam pelbagai badan Pemerintahan telah doedoek poela beberapa poeteri seperti Njonja Pandit dalam ministerie pendidikan dan kesehatan dan Njonja Randai telah dapat merampas kerosi „Voorzitter" pengadilan di - Madras.

Dilajangkan pandangan lebih djaoeh lagi kebenoea Eropah atau Amerika nistjaja kita akan berteinoe dengan kaoem iboe jang telah pernah atau tengah mendoedoeki singasana „gezant", sedangkan dahoeloenja disana djoega kaoem iboe tidak mentjampoeri toeboeh2 pemerintahan.

Semoea itoe tentoe teroetama sekali berdasarkan ke tjerdasan dan 'ilmoe djoega.

Beberapa tahoen nan silam soal „kaoem iboe dengan badan2 pemerintahan" beloem begitoe terkemoeka Sekarang roepanja djoega poeteri Indonesi telah moelai sadar dan insjaf. Kesadaran itoe tentoe boeah dari didikan pemerintah djoea. Dan apabila boeah itoe bertambah bagoes masaknja tentoe pemerintah djoega jang akan lebih dahoeloe mendapat rasa jang lazat itoe. Sebab itoe pemerintah tak loepa akan faédahnja perempoean doedoek didalam badan2 pemerintahan. Beberapa artikel didalam ordonansi jang bersangkoet diobah. Dahoeloe hanja diperkenankan oentoek mendjadi lid gemeenteraad „**mannelijke**" Nederlandse onderdanen sadja (ra'jat Nederland jang **laki²**), bersamaan dengan artikel 7 dari Groepsgemeenschapsordonnan

tie, artikel mana menjatakan bahwa hanja „**laki**" sadja dapat doedoek dalam barisan anggota Dewan Minangkabau.

Karena perobahan dari beberapa atikel dari Locale - Raden - Ordonnantie itoe telah doedoek sekarang sebagai anggota Gemeentraad:

Njonja S. Soedirman, di - Soerabaja.
„ S. Soenarjo, di - Semarang.
„ R. A. Sangkaningrat, di - Bandoeng.
„ Emma Poeradiredja, di - Bandoeng.

Djoega dalam sidang Volksraad perloe ada wakil kaoem iboe. Dalam tahoen 1935 laloe diangkat Njonja Razoux Schulz. Dan dalam tahoen 1939 diharapkan soenggoeh2 oleh masjarakat Indonesia agar Njonja Razoux Schulz. itoe diberi oleh pemerintah agoeng seorang teman „**Poeteri Indonesia**" oentoek doedoek dalam Volksraad.

Tetapi pengharapan itoe sia2 sadja. Poeteri Indonesia bermoeram doerdja. Meréka bersedih hati. Doeka nestapa dioemoemkan, tetapi „**pengharapan**" tidak dihilangkan. Angka2 dalam statistiek jang menoendjoekkan djoemlah kaoem iboe Indonesia lebih banjak dari pada kaoem bapa, tjatatan jang menerangkan, bahwa djoemlah kaoem boeroeh perempoean makin sehari makin besar djoega, tambah menjedihkan dan memiloekan hati pemoeka poeteri dan hati pengandjoer bangsa. Dalam pada itoe kelihatan poela berapa banjaknja soal2 jang mengenai poeteri Indonesia, jg. haroes dibitjarakan didalam badan2 pemerintahan. Soeara kemasjgoelan diperdengarkan Sesalan dikemoekakan. Tanggal 6 September 1939 diadakan „**protest - meeting** di - Djakarta. Beratoes kaoem poeteri telah berkoempoel. Permintaan terhadap kepada toedjoean jang satoe disembahkan beroepa „**motie**" kehadapan Pemerintah Agoeng.

„**Ichtiar didjalankan, oentoeng menjoedahi**".

Hampir demikian poela keadaannja kaoem iboe di-Soematra Barat dengan Dewan Minangkabau, kedoedoekannja dalam Raad itoe, ataupoen oesaha jang telah didjalankan, maoepoen hasil jang diperolèhnja.

Tanggal 3 April 1938 pandjang lèbar soal itoe direntang ditengah2 ramai oleh S. K. I. S. di Padang Pandjang. Djoega tidak sekali sadja „**kaoem isteri**" memperbintjangkan soal itoe di-Minangkabau. Tanggal 5 Juni 1938, kira2 seboelan dimoeka pelantikan Minangkabau - Raad, soal itoe dibalik2 poela dalam soeatoe Conferentie kaoem iboe di Padang. Semoea oesaha itoe beloem lagi berhasil. Anggota Dewan Minangkabau beloem lagi mempoenjaï teman „**poeteri**" oentoek doedoek disisi mereka dalam medan permoesjawaratan jang amat oetama itoe.

Oesaha dan ichtiar tentoe akan berdjalan teroes dengan sabar, ba' air titik menemboes batoe. Tjoe na sedikit sadja dikoeatiri, kalau2 segala oesaha dan ichtiar itoe kandas nanti dipoentjak goenoeng Merapi, poesaka jang ditinggalkan oléh Nènék Ketoemanggoengan dan Nènèk Perpatih Nan Sebatang, jang masih menjeroekan sampai sekarang:

„Diakoei bahwa dalam oeroesan familie perempoean Minangkabau mempoenjai hak bersoeara, apabila telah akil balig, tetapi oentoek keloear hanjalah „mamak" jang terkemoeka".

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PRO 88 (809) -429

ZAENUDIN

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

